

**ANALISIS KEPUTUSAN GURU PESANTREN DARUL  
IKHLAS TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN  
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**SELDA PUTRIANI**

**NIM. 19631093**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
di -  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

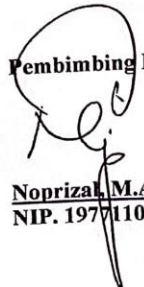
Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:


Nama : SELDA PUTRIANI  
NIM : 19631093  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul  
Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan  
Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
**Pembimbing I**  
Noprizal, M.Ag.  
NIP. 197711052009011007

Curup, 19 Juli 2023  
**Pembimbing II**  
  
Harianto Wijaya M. M.E.  
NIDN. 2020079003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SELDA PUTRIANI  
NIM : 19631080  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Juli 2023  
Peneliti

  
**SELDA PUTRIANI**  
NIM: 1963106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 351 /In.34/FS/PP.00.9/8/2023

Nama : Selda Putriani  
NIM : 19631093  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Rahman Arifin, M.E  
NIP. 198812212019031009

Sekretaris,

Andriko, M.E.Sy  
NIP. 198901012019031019

Penguji I,

Ratih Komala Dewi, S.Si, MM  
NIP. 199006192018012001

Penguji II,

Fitmawati, M.E  
NIDN. 2024038902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) program studi Perbankan Syariah di IAIN Curup.

Berkat taufik dan petunjuk dari Allah SWT, serta bimbingan dari Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul: ***“Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah Dan Bank Konvensional”***

Penulis memahami bahwa penulisan ini tidak dapat di selesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
7. Bapak Nofrizal M.Ag., selaku Pembimbing I dan bapak Harianto Wijaya M, M.E., yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasihat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Rahman Arifin, M.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh Allah SWT. sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aamiin. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

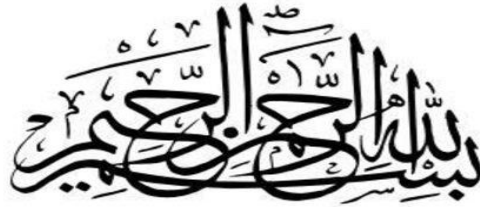
Curup, Juli 2023

Penulis

**Selda Putriani**

**NIM: 19631093**

# MOTTO



***“ALLAH TIDAK MEMBEBANI  
SESEORANG MELAINKAN  
SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA “***

## PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Adil, atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia senantiasa beriman, berilmu, berfikir dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Puji syukur alhamdulillah ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada mendukungku dalam keadaan apapun:

1. Allah SWT. Sembah sujud syukurku kepada-Mu yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepadaku hingga sampai saat ini.
2. Untuk orang yang paling berharga dihidupku, orang yang telah melahirkanku ke dunia ini, merawatku, menjagaku, mendidikku, membimbingku, mencintaiku, menyayangiku dan mendoakanku serta selalu mendukungku dalam keadaan apapun. Ayahku tercinta (Mukhtar Hakimi) dan ibuku tersayang (Ulipah) yang telah selalu ada disetiap proses kehidupannku dan selalu memberikan dukungan yang begitu besar untukku anakmu ini, baik itu dari materi serta doa yang tiada henti-hentinya kalian berikan untuk masa depanku, kebahagiaanku dan juga kesuksesanku.
3. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah menjadi pribadi yang kuat, yang sabar, dan selalu berjuang, meskipun banyak hal-hal yang menghalangi



namun selalu terus berusaha agar dapat menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah. Tetap semangat dan terus berusaha.

4. Untuk nenekku tercinta (Samalia) yang telah menjagaku, merawatku dan membesarkanku saat ayah dan ibu jauh di tanah rantau. Untuk kakekku dan nenekku “Said’adin (Alm), Salim (Alm), Sulama (Almh) yang selalu menyayangiku.
5. Untuk kakak-kakakku tersayang “Edi Yanto, Herawansyah, M. Sarjun. Untuk saudari perenpuanku tercinta Mili Hartati S.Pd. dan Risna Hayati, S.Pd. Untuk adikku tersayang Wira Wijaya dan Hanif Firdaus, yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepadaku.
6. Untuk kakak dan ayuk iparku “Iin Mardiansyah, Fery Yudiansyah, Rena Nispiani, Liatul Asmaul Husna yang telah memberikan doa, semangat dan nasihat untukku.
7. Untuk keponakan-keponakanku “Arya Anisa Tria, Deli Apriani, Siraj Syaifullah Ma’i, Syamil Zaidan, Faiz, Nuzulia Maharani, Abdul Somad, Latifah Nur Hasanah, Chira Alisa, Zhiva Alisa, yang selalu memberikan keceriaan dan selalu menemaniku.
8. Untuk sepupuku tersayang Sulis Vera Dilla yang selalu menyayangiku dan meberikan support untukku dan selalu ada untukku.
9. Untuk seluruh keluarga besar yang selama ini telah mendoakan dan memberi dukungan.

10. Untuk kedua pembimbingku, Bapak Noprizal, M.Ag., dan Bapak Harianto Wijaya M, M.E., yang telah membimbing, memberikan arahan serta semangat sampai selesai skripsi ini.
11. Untuk seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan untukku.
12. Untuk sahabat kecilku tercinta “Ria Anggraini, Melda Andriani, Lefsi Aspiana, Nety Anggraini yang selalu memberikan doa dan dukungan disegala prosesku.
13. Untuk sahabat terbaikku dimasa SMA “Elta dan Mulia Julianti yang selalu ada dan selalu memberikan support serta doa untukku.
14. Untuk sahabat terbaikku yang selalu menemani disetiap prosesku dari awal samapai saat ini, yang sama-sama saling menguatkan, saling berbagi keluh-kesah dan canda tawa Mia Permata Sari Dan Novi Rahmatun Hasanah, terima kasih atas segala bantuan dan doa yang tiada henti.
15. Untuk sahabat serta keluarga seperjuanganku “Lekaq Riska, Fify Rindriani, Laili Nuzulia, Rahmayanti, Vera Apriani, Wensi Elike, Sri Wahyuning, Riya Efriyanti, Allen, Nuriza Aulia, Fitri Satriani, keluarga besar Ma’had Al-Jamiah dan IAIN CURUP serta seluruh teman-teanku yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
16. Untuk orang yang terkasih (Wiranto) terima kasih atas segala doa dan juga *support* yang diberikan dan sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

***Percayalah semua itu tertulis dengan penuh cinta dan do’a***

# **Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

**Oleh: Selda Putriani (19631093)**

## **Abstrak**

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Perbankan Syariah ialah kurangnya sosialisasi ke masyarakat, dan khususnya ke sekolah-sekolah Islam seperti pondok pesantren tentang keberadaan bank syariah. Kurangnya sosialisasi, sulitnya akses bank syariah dan kurangnya tingkat pengetahuan terhadap bank syariah menjadi salah satu alasan guru pesantren khususnya lebih akrab dan memilih bank konvensional untuk kebutuhan transaksinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keputusan guru pesantren terhadap penggunaan layanan bank syariah dan bagaimana keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap Penggunaan layanan bank konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan penelitian dengan datang kesekolah untuk melakukan wawancara kepada guru di pondok pesantren Darul Ikhlas. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini secara langsung dengan wawancara informan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Dalam menganalisa data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari dokumentasi dan informan yang diwawancarai. Data sekunder adalah semua informasi berupa literatur-literatur penunjang, buku-buku perbankan syariah pendapat para tokoh, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 informan yang diwawancarai ada 1 orang guru yang menggunakan bank Syariah dikarenakan tidak adanya biaya administrasi dan biaya potongan perbulan di bank Syariah. Sementara 8 guru menggunakan bank konvensional dikarenakan bank konvensional lebih mudah dan lebih maju, biaya administrasi dan potongan perbulannya ringan, pelayanan bank baik, akses bank konvensional ada dimana-mana sehingga memudahkan untuk melakukan transaksi, jarak lokasi bank konvensional juga lebih dekat dari bank yang lain. Guru yang tidak menggunakan bank Syariah dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai bank Syariah, jarak lokasi yang lebih jauh, masih sedikit akses dari bank Syariah yang sulit untuk dijangkau, sehingga mereka belum memutuskan menggunakan layanan bank Syariah.

***Kata Kunci:*** Keputusan, Guru Pesantren, Bank Syariah, Bank Konvensional

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Literatur .....	9
G. Penjelasan Judul.....	13
H. Metode Penelitian.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Analisis.....	22
B. Keputusan.....	22
1. Pengertian Keputusan.....	22
2. Tujuan Pengambilan Keputusan .....	24
3. Proses Pengambilan Keputusan .....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan .....	25
C. Layanan.....	27
1. Pengertian Layanan.....	27
2. Manfaat dalam Menggunakan Layanan Bank.....	29
3. Dimensi Kualitas Layanan .....	30
D. Bank Syariah.....	32
1. Pengertian Bank Syariah.....	32
2. Fungsi Utama Bank Syariah.....	33

3. Prinsip Dasar Bank Syariah .....	34
4. Produk-Produk Bank Syariah.....	36
E. Bank Konvensional .....	44
1. Pengertian Bank Konvensional .....	44
2. Produk Bank Konvensional.....	45
F. Kerangka Berfikir.....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Profil Pondok Pesantren Darul Ikhlas .....	48
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ikhlas .....	48
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Ikhlas .....	49
3. Tujuan Pondok Pesantren Darul Ikhlas.....	50
4. Profil Pondok Pesantren Darul Ikhlas .....	51
B. Visi-Misi Pondok Pesantren Darul Ikhlas.....	52
C. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ikhlas.....	54
D. Struktur Organisasi Guru Pondok Pesantren Darul Ikhlas.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah.....	65
2. Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Konvensional.....	67
B. Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data guru pengguna bank syariah dan bank konvensional.....	6
Tabel 3.1 jumlah ruangan belajar di pondok pesantren Darul Ikhlas .....	54
Tabel 3.2 profil guru pondok pesantren darul ikhlas .....	55
Tabel 4.1 guru yang menggunakan layanan bank syariah secara langsung dan tidak langsung .....	60
Tabel 4.2 guru yang menggunakan layanan bank konvensional secara langsung dan tidak langsung .....	61
Tabel 4.3 guru yang mempunyai tabungan bank konvensional.....	62
Tabel 4.4 guru yang tidak mempunyai tabungan bank syariah dan bank konvensional .....	63
Tabel 4.5 karakteristik informan penelitian .....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Letak Geografis Bank Syariah KCP Mikro Pagaram .....	50
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas .....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia modern saat ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>2</sup>

Sistem perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu perbankan berdasarkan prinsip konvensional dan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dalam mencari keuntungan dan menentukan harga bank kepada nasabahnya yaitu dengan cara menetapkan bunga sebagai harga.<sup>3</sup> Bank syariah beroperasi atau melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga atau bebas bunga (*Interest free*) tetapi berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*Profit And Loss*

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h.3.

<sup>2</sup> Catharina Vista Okta Frida, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), h.3.

<sup>3</sup> *Ibid*, Kasmir, h.25.



*Sharing Principle* atau *PLS Principle*) yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunah.<sup>1</sup>

Pengambilan keputusan adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh orang-orang pada semua tingkatan dan bidang. Keputusan sendiri diartikan sebagai pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Sedangkan ketika kita dibenturkan oleh suatu masalah, maka kita diharuskan mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>2</sup> Menurut Kotler dan Keller keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif.<sup>3</sup>

Keputusan menurut Helga Drumond adalah mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan itu dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan serta kerugiannya masing-masing.<sup>4</sup> Menurut Irahm Fahmi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi.<sup>5</sup>

Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Setiap nasabah akan

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* Cet.I (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 35.

<sup>2</sup> Ryan Anggara, *Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Selatan.* " Skripsi (Blitar: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar, 2016), h. 24.

<sup>3</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi ke 13* (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 227.

<sup>4</sup> Helga Drumond, *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 Edisi Kelima* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 251.

<sup>5</sup> Irahm Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 32.

memperhatikan dan mempertimbangkan kualitas pelayanan, produk yang ditawarkan serta faktor-faktor tertentu untuk mencari kepuasan dalam menyimpan dananya di bank.<sup>6</sup> Pelayanan dalam perbankan merupakan proses atau aktivitas menyampaikan dan memberikan layanan (produk atau jasa perbankan) kepada seluruh nasabahnya sesuai dengan permintaan, kebutuhan, dan keinginan nasabah. Layanan dan pelayanan yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap kemauan dan minat seseorang untuk menggunakan layanan tersebut.

Menurut Philip Kotler pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.<sup>7</sup> Kasmir mengemukakan bahwa pelayanan adalah sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.<sup>8</sup> Layanan yang disediakan oleh bank syariah dan bank konvensional dibagi menjadi 3 bagian yaitu menghimpun dana (*funding*) baik dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa-jasa pelayanan (*services*).<sup>9</sup>

Di dunia perbankan proses pemberian layanan kepada nasabah dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pemberian layanan secara

---

<sup>6</sup> Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang", *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 4, No. 1 (2010): h. 44. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.JIAE.004.01.5>.

<sup>7</sup> Philip Kotler, *Marketing Management: An Asian Perpektive* (Jakarta: Prenhallindo, 1999), h. 168.

<sup>8</sup> Kasmir, *Etika Costumer Service* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 15.

<sup>9</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), h.9.

langsung biasanya bisa melalui *teller*, *customer service* dan juga *security*. Selain pemberian layanan secara langsung ada juga pemberian layanan secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan fasilitas seperti ATM, SMS *banking*, *mobile banking* ataupun *internet banking*. Dengan menggunakan layanan bank tersebut nasabah bisa melakukan transaksi di bank baik itu menyimpan uang, melakukan penarikan uang, *transfer*, pembelian, pembayaran tagihan dan lain sebagainya.

Guru di pondok pesantren Darul Ikhlas memang sudah tahu apa itu bank syariah tetapi mereka belum mengetahui banyak mengenai produk-produk yang ditawarkan bank syariah sehingga guru yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak berminat untuk menggunakan jasa bank syariah. Beberapa guru lebih akrab menggunakan bank konvensional kecuali guru-guru yang mempunyai keinginan kuat untuk menggunakan bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan guru pesantren tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan santri-santri di pondok pesantren Darul Ikhlas mengenai bank syariah itu sendiri.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Perbankan Syariah ialah kurangnya sosialisasi ke masyarakat, dan khususnya ke sekolah-sekolah Islam seperti pondok pesantren tentang keberadaan bank syariah. Sosialisasi tidak hanya sekedar memperkenalkan keberadaan bank syariah di suatu tempat, tetapi juga memperkenalkan mekanisme, produk bank syariah dan instrumen-instrumen keuangan bank syariah, baik itu kepada masyarakat, guru-guru

maupun pelajar.<sup>10</sup> Kurangnya sosialisasi, sulitnya akses bank syariah dan kurangnya tingkat pengetahuan terhadap bank syariah menjadi salah satu alasan masyarakat dan guru pesantren khususnya lebih akrab dan memilih bank konvensional untuk kebutuhan transaksinya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwasannya terdapat beberapa bank di kota pagaralam, yaitu diantaranya bank BRI, bank Sumsel Babel dan juga bank BSI. Jarak bank BRI memang lebih dekat dengan pondok pesantren Darul Ikhlas dibandingkan dengan bank BSI dan bank Sumsel Babel. Selain itu guru-guru dipondok pesantren Darul Ikhlas banyak yang menggunakan bank konvensional, hal itu dilihat ketika orang tua santri yang ingin mengirim uang untuk anaknya melalui rekening guru dipesantren rekeningnya menggunakan rekening bank konvensional bukan rekening bank syariah.

Berdasarkan data wawancara awal oleh peneliti kepada Ustad Hakimuddin yang merupakan pimpinan pondok pesantren Darul Ikhlas didapatkan bahwa guru yang menggunakan bank Syariah ada 1 guru dan menggunakan bank konvensional yaitu sebanyak 16 guru dan 6 guru tidak menggunakan bank Syariah dan bank konvensional.<sup>11</sup> Berikut data guru yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional.

---

<sup>10</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h.54.

<sup>11</sup> Hakimuddin, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2022 Pukul 14.30 WIB.

**TABEL I.I****Data Guru Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Nama Guru	Jenis Bank
1	Ustad Hakimuddin, BA	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2.	Ustad Jusmin Lc.	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3.	Ustad Idham Choliq Al-Hafidz	-
4.	Ustad Efran Wahyudi, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
5.	Ustad Pidel Kasro, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
6.	Ustad Riadusolihin	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
7.	Ustad Maulidi Okta Warman, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
8.	Ustad Rian Saputra, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
9.	Ustad Joni Pandra, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
10.	Ustadzah Efri Utami, S.Pd	Bank Syariah Indonesia (BSI)
11.	Ustadzah Zulnia Anggun Sari, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
12.	Sri Lisnani, S.Pd	-
13.	Ustadzah Eva Boneta Sari, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
14.	Ustadzah Tri Yuliani, S.E	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
15.	Ustadzah Fitri Musdalena, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
16.	Ustadzah Marlina Paradila, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
17.	Ustadzah Raudatus Syarifah	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
18.	Ustadzah Setiani Bintang Eka Saputri	-
19.	Ustadzah Litawati, S.Pd	-
20.	Ustadzah Herlina, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
21.	Ustadzah Sidaiya, S.Pd	-
22.	Ustadzah Resma Juspita, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
23.	Ustadzah Artiwi Anggraini, S.Pd	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang menggunakan bank syariah hanya 1 orang. Hal ini sangat disayangkan dikarenakan sebagai guru di pondok pesantren yang tentunya mengetahui tentang transaksi-transaksi apa saja yang dilarang dalam Islam namun mereka tetap menggunakan bank konvensional. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional.”**

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit agar pembahasan terfokus pada masalah yang ada. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya membatasi penelitian mengenai keputusan guru pesantren di pondok pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Pagaram

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank syariah?
2. Bagaimana keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank konvensional?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank syariah
2. Untuk mengetahui bagaimana keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank konvensional

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tentang Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Pagaram diharapkan dapat diperoleh dari penelitian antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang keilmuan perbankan khususnya tentang keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai apa saja yang menjadi keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank Syariah dan bank Konvensional di Kota Pagaram.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana maupun qadah untuk melatih dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, penelitian ini diharapkan dapat

digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang pengetahuan layanan bank syariah dan bank konvensional.

- b. Bagi guru pondok pesantren Darul Ikhlas dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada seluruh guru sebagai panutan santri yang berada dipondok agar lebih menambah minatnya untuk memilih menjadi nasabah bank syariah dan menambah pengetahuan bank syariah agar terwujudnya kesejahteraan ekonomi syariah.

## **F. Kajian Literatur**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Sinaga NIM: 2015570057 mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jakarta prodi Manajemen Perbankan Syariah dengan judul skripsi **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.”**

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil Pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah adalah faktor psikologis dan faktor pemasaran. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif.<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia Sholeha (1352020202) mahasiswi Universitas Islam Raden Intan Lampung, prodi Perbankan

---

<sup>12</sup> Fitriani Sinaga, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Cirendeu.*” Skripsi (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah, 2019), h. 41.



Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan judul skripsi **“Analisis Keputusan Nasabah dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya BSM.”**

Masalah dari penelitian ini apakah faktor Keagamaan, Pelayanan, Promosi dan Loyalitas Merek berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk Pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kuesioner dan observasi. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor agama, pelayanan, promosi dan loyalitas merek berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk Pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendy Kurniawan (1516140271) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul skripsi **“Analisis Faktor Penentu Nasabah dalam Memilih Produk Murabahah Bank Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma”**.

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah produk *mudharabah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

---

<sup>13</sup> Nur Amalia Sholeha, *Analisis Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya GSM.* Skripsi (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), h. 84.

mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah produk *murabahah* di bank muamalat harkat kecamatan sukaraja kabupaten seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif *Expos Facto*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan survei dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu ada 4 faktor yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan faktor psikologis yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk murabahah di bank Muamalat Harkat Sukaraja.<sup>14</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Amini (160603040) mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dengan judul skripsi **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kota Banda Aceh)”**.

Masalah pada penelitian ini yaitu apakah faktor sosial, pribadi, budaya, produk, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yaitu untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat memengaruhi variabel lain. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa

---

<sup>14</sup> Hendy Kurniawan, *Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Murabahah Di Bank Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.* Skripsi (Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), h. 31.

kelima variabel yaitu sosial, pribadi, budaya, produk, dan promosi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah.<sup>15</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari (1502100126) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, prodi Perbankan Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan judul skripsi “**Analisis Keputusan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017).**”

Masalah pada penelitian ini yaitu menganalisis faktor apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2016/2017 memutuskan untuk menabung di bank syariah. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, dimana dalam penelitian ini sasaran yang peneliti tujukan adalah mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2016/2017. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada 5 mahasiswa yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah yaitu 1 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor pribadi, 1 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor pembelajaran dan 3 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor sikap. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah yaitu 2 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor

---

<sup>15</sup> Afifah Amini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kota Banda Aceh).*” Skripsi (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), h. 20.

pelayanan, 2 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor keluarga atau teman, dan 1 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor budaya. Selain itu terdapat 10 mahasiswa yang tidak memutuskan untuk menabung di bank syariah. Dimana faktor internal yang mempengaruhi 5 mahasiswa tersebut adalah sikap sedangkan faktor eksternal yaitu mempengaruhi 8 mahasiswa yaitu lokasi, 1 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor promosi, 1 mahasiswa dipengaruhi oleh pelayanan, 1 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor keluarga dan 1 mahasiswa dipengaruhi oleh faktor budaya.<sup>16</sup>

Kelima skripsi diatas membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan bank syariah baik itu produk ataupun jasa. Sedangkan pada penelitian yang diteliti ini membahas mengenai keputusan guru menggunakan bank syariah dan bank konvensional. Dimana yang akan menjadi objek penelitiannya yaitu guru pesantren Darul Ikhlas, lokasi penelitian yaitu di pondok pesantren Darul Ikhlas kota Pagaram.

#### **G. Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian maka mengidentifikasi judul dari masing-masing kata adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Sri Lestari, *Analisis Keputusan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017).* Skripsi (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020), h. 50.

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).

### 2. Keputusan

Keputusan adalah tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif.<sup>17</sup> Kotler dan Keller mengemukakan bahwa keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.<sup>18</sup> Keputusan merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomis. Perspektif pemecahan masalah mencakup semua jenis perilaku pemenuhan kebutuhan dan jajaran luas dari faktor-faktor yang memotivasi dan mempengaruhi keputusan nasabah.<sup>19</sup>

### 3. Guru

Guru dikenal dengan *al-mu'alim* atau *al-ustadz* dalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis ta'lim. Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah orang yang pekerjaannya (mata

---

<sup>17</sup> Ricky W. Griffin, *Manajemen: Edisi 7 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2004), h.258.

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2007), h.234.

<sup>19</sup> Sufitrayati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'ah di Kota Banda Aceh*", (Artikel Ihtiyath Vol. 2 No. 1 (2018) h.3 (Diakses Pada 25 Oktober 2022, Pukul 13.00 WIB).

pencahariannya) mengajar. Dengan demikian guru adalah orang yang bisa menyampaikan pengetahuannya kepada orang lain (murid atau peserta didik).<sup>20</sup>

#### 4. Pesantren

Pondok pesantren Darul Ikhlas adalah pendidikan Islami yang berkombinasi antara pendidikan modern dan klasik (pesantren tradisional). Selain itu pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan, pengajaran, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama ajaran Islam. Pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

#### 5. Layanan

Layanan adalah suatu perbuatan atau penampilan yang dapat ditawarkan oleh suatu organisasi atau perusahaan kepada yang lain yang tidak terwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Ini mungkin atau mungkin tidak diikat pada suatu produk fisik.<sup>21</sup> Layanan dan pelayanan secara umum menurut Purwadarminta adalah menyediakan segala apa yang dibutuhkan orang lain. Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha pada kegiatan yang sifatnya jasa.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/guru.html>, (Diakses Pada Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 14.50 WIB).

<sup>21</sup> Philip Kotler, *Marketing Management: An Asian Perspective* (Jakarta: Prenhallindo, 1999), h. 168.

<sup>22</sup> Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 245.

## 6. Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya berdasarkan prinsip syariah.<sup>23</sup>

## 7. Bank Konvensional

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa Bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun.<sup>24</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian tentang *riset* yang bersifat deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan membutuhkan penjelasan-penjelasan data langsung dari lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif

---

<sup>23</sup> A Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 1.

<sup>24</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), h. 121-122.

adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen).<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini penelitian melihat fenomena yang terjadi yaitu dalam pemilihan keputusan guru pesantren menggunakan layanan bank syariah dan bank konvensional di kabupaten Pagaram dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan guru pesantren terhadap layanan bank syariah dan bank konvensional. Penelitian yang diamati adalah analisis keputusan guru pesantren terhadap penggunaan layanan bank syariah dan bank konvensional.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Kota Pagaram terletak di Jalan Serma Somad RT 21. RW 06 Simpang Padang Karet Kelurahan Besema Serasan Kecamatan Pagaram Selatan Kota Pagaram Provinsi Sumatera Selatan.

## 3. Sumber Data

Berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>26</sup> Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data yang bersifat primer dan sekunder sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.9.

<sup>26</sup> Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 80.



#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumbernya yaitu, pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, seperti pimpinan pondok pesantren Darul Ikhlas dan ustad/ustadzahnya. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan kepada, Pimpinan Pondok Pesantren dan Ustad guna mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.<sup>27</sup> Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari pimpinan pondok pesantren Darul-Ikhlas dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian maka penelitian menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42.

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>28</sup> Observasi yang dilakukan di penelitian ini yaitu dengan mengamati objek penelitian dengan menggunakan panca indera.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontrolsikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>29</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>30</sup> Pedoman yang digunakan yaitu pertanyaan-pertanyaan yang bisa menjawab permasalahan penelitian.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: IKAPI, 2007), h. 231.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 226.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.74.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.<sup>31</sup> Dokumentasi yang digunakan semua jenis rekaman catatan sekunder lainnya, seperti foto atau gambar, dokumen-dokumen, profil instansi, data anggota, dan surat wawancara. Dokumentasi yang didapat peneliti berasal dari pimpinan dan ustad/ustadzah di pondok pesantren Darul Ikhlas.

## 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Analisa data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.

### a. Data *Collection*

Data *collection* adalah mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan untuk dijadikan satu sebagai bahan yang dikaji lebih jauh lagi.

---

<sup>31</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Tujuannya guna memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan lapangan.<sup>32</sup> Hal ini dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Data *display* berarti menyajikan sekumpulan data informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Data *display* diperoleh setelah melakukan data reduksi.<sup>33</sup>

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Dalam penarikan kesimpulan, data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Digunakan agar peneliti dapat melihat dan menarik kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian sebab merupakan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

---

<sup>32</sup> Agusta, Ivanovich, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi* (Bogor: Litbang Pertanian, 2003), h. 32.

<sup>33</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadarah* Vol. 17 No.33, (2018), h. 81-95.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Analisis

Menurut Sugiyono analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>1</sup>

#### B. Keputusan

##### 1. Pengertian Keputusan

Secara harfiah keputusan berarti pilihan. Pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan diantara dua pilihan atau lebih, dapat juga dikatakan keputusan yang diambil setelah melalui pertimbangan dengan memilih kemungkinan informasi pilihan. Artinya keputusan mengarah pada pendefinisian atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan.<sup>2</sup>

Keputusan adalah hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental yang membawa pada pemilihan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2018) h. 256.

<sup>2</sup> Herson Anwar, "Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No.9 (2014), h. 39. DOI: 10.21580/nw.2014.8.1.569.

suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia, setiap pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final.<sup>3</sup>

Menurut Ralph C. Davis yang dikutip oleh Iqbal Hasan dalam bukunya yang berjudul Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan. Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan.<sup>4</sup>

Menurut Prajudi Atmosudirjo dalam buku yang ditulis oleh Denny Pribadi, Rizal Amegia Saputra, dkk. Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau *problema* untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjauhkan pilihan pada suatu alternatif.<sup>5</sup>

Adapun definisi pengambilan keputusan menurut beberapa ahli dalam buku yang ditulis oleh Iqbal Hasan adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Menurut George R. Terry pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.

---

<sup>3</sup> Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.5.

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h.5.

<sup>5</sup> Denny Pribadi dan Rizal Amegia Saputra, Dkk., *Sistem Pendukung Keputusan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), h.2.

<sup>6</sup> *Ibid*, Iqbal Hasan, h.7

- b. Menurut Sondang P. Siagian pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.
- c. Menurut James A. F. Stoner pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Keputusan nasabah adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas ditarik kesimpulan bahwa keputusan merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti sebagai suatu cara pemecahan masalah.

## 2. Tujuan Pengambilan Keputusan

### a. Bersifat Tunggal

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah,

---

<sup>7</sup> Muniaty Aisyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Akses Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Liquidity* Vol 6 No.3 (2017), h.122-123. DOI: <https://doi.org/10.32546/lq.v6i2.29>.

artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain.

b. Bersifat Ganda

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah, artinya keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua (atau lebih) masalah yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.<sup>8</sup>

3. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional dari administrator untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Prosesnya mulai dan berakhir dengan pertimbangan, memerlukan kreativitas, keterampilan kuantitatif dan pengalaman. Urutan-urutan langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah
- b. Analisa situasi yang ada
- c. Pengembangan alternatif-alternatif
- d. Analisa alternatif-alternatif
- e. Pilihan alternatif yang paling baik.<sup>9</sup>

4. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan

1. Faktor Eksternal

---

<sup>8</sup> Depdiknas R.I, *Proses Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama, 2002), h.5.

<sup>9</sup> Sutisna Oteng, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Professional* (Bandung: Angkasa, 1993), h.153.



### 1) Kedudukan

Kedudukan seseorang dapat dilihat berdasarkan pangkatnya apakah sebagai pimpinan atau bawahan, sehingga dapat ditentukan pantas atau tidaknya mengambil suatu keputusan. Karena jika pimpinan yang mengambil tentu ia telah berpengalaman dalam mengambil suatu keputusan jika sebaliknya seperti bawahan tentu mereka belum berpengalaman dan belum lihai dalam mengambil suatu keputusan sehingga jabatan atau kedudukan ini sangat berperan penting dalam mengambil suatu keputusan.

### 2) Masalah

Masalah adalah hal yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan yang merupakan penyimpangan dari hal-hal yang diharapkan atau direncanakan.

### 3) Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain dan secara bersama sama memencarkan pengaruh terhadap kita dan apa yang akan hendak kita perbuat.

### 4) Pengaruh dari kelompok lain

Kelompok lain juga dapat berpengaruh terhadap suatu keputusan dikarenakan kelompok lain atau organisasi mempunyai keputusan yang dapat dipertimbangkan oleh pemimpin organisasi lain

dalam menyikapi masalah dan pengaruh kelompok lain ini juga dapat menjatuhkan organisasi serta mementingkan kelompok tersebut.<sup>10</sup>

## 2. Faktor Internal

### 1) Kepribadian Tingkah Laku atau Karakter

Tingkah laku atau karakter seseorang dalam pengambilan suatu keputusan sangat mempengaruhi dimana sifat manusia ini beragam ada yang tergesa-gesa dan dan juga yang berhati hati dalam menetapkan suatu pilihan sehingga kepribadian ini juga sangat berpengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan. Dan juga dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kebijaksanaan dan ketegasan seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

### 2) Faktor Pengalaman

Semakin banyaknya seseorang tersebut mengambil keputusan maka akan berani dalam mengambil keputusan dan hal ini juga berkaitan dengan keahlian yang dimiliki oleh pemimpin atau skill yang dimiliki karena pengalaman yang pernah dialaminya.<sup>11</sup>

## C. Layanan

### 1. Pengertian Layanan

Menurut Kotler layanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.<sup>12</sup> Menurut Barata

---

<sup>10</sup> Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.43.

<sup>11</sup> *Ibid*, h.45.

<sup>12</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Prenhallindo, 1999), h.179.

bahwa suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.<sup>13</sup>

Kasmir mengemukakan bahwa pelayanan adalah sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada anggota. Pelayanan merupakan tindakan yang dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada nasabah. Pelayanan dalam dunia perbankan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pelayanan secara langsung artinya karyawan langsung berhadapan dengan nasaba. Karyawan dalam hal ini bisa berupa *customer service*, *teller*, *security*, dan karyawan-karyawan bank lainnya. Adapun pelayanan tidak langsung yaitu pelayanan yang dilakukan melalui *SMS banking*, *mobile banking*, *internet banking* dan juga oleh mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).<sup>14</sup>

Layanan secara tidak langsung seperti *SMS banking*, *mobile banking*, *internet banking* dan juga oleh mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) hampir sama dengan layanan secara langsung hanya saja layanan secara tidak langsung dapat dilakukan menggunakan handphone tanpa harus datang ke kantor bank. Dalam layanan secara tidak langsung bank menyediakan layanan seperti cek saldo, transfer antarrekening, pembayaran listrik dan sebagainya dengan tujuan memberi kemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi tanpa harus datang ke bank secara langsung. Penggunaan layanan secara tidak langsung seperti *internet banking*, *mobile banking* dan

---

<sup>13</sup> Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), h.10.

<sup>14</sup> Kasmir, *Etika Customer Service* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.15.

juga ATM bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya (biaya transportasi), karena nasabah tidak harus mendatangi bank secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi, karena *mobile banking* dan juga mesin ATM memberi pelayanan selama 24 jam. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun bahkan ketika kantor bank sudah tutup.<sup>15</sup>

## 2. Manfaat dalam Menggunakan Layanan Bank

### a. Menghimpun Dana Masyarakat

Layanan ini bertujuan agar nasabah bisa menyimpan uangnya dengan aman dibank, baik itu dalam bentuk giro, tabungan dan juga dalam bentuk deposito.

### b. Menyediakan Pinjaman ke Masyarakat

Layanan ini bertujuan agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat sekaligus sebagai upaya keikutsertaan masyarakat dalam menyukseskan pembangunan nasional. Setoran yang diterima dari masyarakat digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman kepada bisnis dan individu untuk memenuhi ketidakpastian peminjam.

### c. Menawarkan Jasa Bank

Beberapa contoh jasa bank yang ditawarkan antara lain: *Transfer* dana dari satu cabang ke tempat lain, Pelunasan tagihan rekening listrik,

---

<sup>15</sup> Syamsul Hadi Novi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 5 No.1 (2017), h. 5, DOI: <http://dx.doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>.

Telkom, maupun PDAM, Pembayaran berkala yaitu melakukan pembayaran sewa berkala, tagihan listrik, dan sebagainya atas nama klien.

d. Memfasilitasi Transkasi ke Luar Negeri

Hadirnya bank bisa memudahkan nasabah dalam penanganan transaksi ke luar negeri dengan mudah dan cepat. Bank bisa menjamin prosesnya lewat layanan penukaran mata uang asing maupun pengiriman uang ke luar negeri yang banyak dibutuhkan masyarakat akhir-akhir ini.<sup>16</sup>

3. Dimensi Kualitas Layanan

a. *Tangibles*

*Tangibles* yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, personilnya dan sarana komunikasi. Hal ini berkaitan dengan fasilitas fisik, penampilan karyawan, peralatan dan teknologi yang dipergunakan dalam memberi layanan, fasilitas fisik seperti gedung, ruang tempat layanan, kebersihan, ruang tunggu, fasilitas musik, AC, tempat parkir merupakan salah satu segi dalam kualitas jasa karena akan memberikan sumbangan bagi konsumen yang memerlukan layanan perusahaan.

b. *Reliability* (Kehandalan)

*Reliability* yaitu kemampuan untuk menghasilkan kinerja pelayanan yang dijanjikan secara akurat dan pasti.

---

<sup>16</sup> *Mengenal Manfaat Pelayanan Bank Dalam Kehidupan Sehari*, 2019. <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-manfaat-pelayanan-bank-dalam-kehidupan-sehari-hari-1xldyKnCaMO> (Diakses pada Kamis, 2 Maret 2023, Pukul: 14.30 WIB).

c. *Responsiveness* (Keikutsertaan)

*Responsiveness* yaitu kemampuan para karyawan untuk membantu para nasabah dan memberikan layanan dengan tanggap. Hal ini tercermin pada kecepatan, ketepatan layanan yang diberikan kepada nasabah, keinginan karyawan untuk membantu para nasabah (misal: *customer service* memberikan informasi seperti yang diperlukan nasabah).

d. *Assurance*

*Assurance* yaitu kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh para staff, bebas dari bahaya, risiko dan keragu-raguan.

e. *Empathy*

*Empathy* yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan nasabah. Hal ini berhubungan dengan perhatian atau kepedulian karyawan kepada pelanggan (misal: untuk menemui karyawan senior), kemudahan mendapatkan layanan (berkaitan dengan banyaknya outlet, kemudahan mendapatkan informasi melalui telepon). Kepedulian karyawan terhadap masalah yang dihadapinya. Perusahaan memiliki objektivitas yaitu memperlakukan secara sama semua nasabah. Semua nasabah berhak untuk memperoleh kemudahan layanan yang sama tanpa

didasari apakah mempunyai hubungan khusus dengan karyawan atau tidak.<sup>17</sup>

#### **D. Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan antara nasabah dan bank. Perjanjian atau akad yang terdapat di bank syariah harus sesuai pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>18</sup>

Di Indonesia kehadiran bank yang berdasarkan syariah masih relatif baru, yaitu baru pada awal 1990-an. Lahirnya Bank Syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan

---

<sup>17</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Malang: Bayumedia, 2000), h.273.

<sup>18</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama Cetak ke 1* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h.32.

dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991.<sup>19</sup> Pada Tahun 1992 sampai 1999, perkembangan bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 hingga 1998, maka banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.<sup>20</sup>

Menurut Schaik yang dikutip oleh Khaerul Umam bank syariah atau bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagai resiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan yang berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.<sup>21</sup>

## 2. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.242.

<sup>20</sup>*Ibid*, Ismail, h.31.

<sup>21</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.15.



kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>22</sup>

### 3. Prinsip Dasar Bank Syariah

Adapun prinsip dasar dalam perbankan syariah antara lain adalah sebagai berikut:

#### a. Larangan terhadap Transaksi yang Mengandung Barang atau Jasa yang Diharamkan

Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan sering dikaitkan dengan prinsip muamalah yang ketiga, yaitu keharusan menghindar dari kemudaratan. Alquran dan Sunah Nabi Muhammad SAW, sebagai sumber hukum dalam menentukan keharaman suatu barang atau jasa, menyatakan secara khusus berbagai jenis bahan yang dinyatakan haram untuk dimakan, diminum dan dipakai oleh seorang muslim.<sup>23</sup>

Di Perbankan Syariah pelarangan terhadap transaksi yang haram zatnya tersebut diwujudkan dalam bentuk larangan memberikan pembiayaan yang terkait dengan aktivitas pengadaan jasa, produksi makanan, minuman, dan bahan konsumsi lain yang diharamkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam pemberian pembiayaan, bank syariah dituntut untuk selalu meamstikan kehalalan jenis usaha yang dibantu pembiayaannya oleh bank syariah. Dengan demikian, pada suatu

---

<sup>22</sup> *Ibid*, Ismail, h.39.

<sup>23</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) h.31.

bank syariah tidak akan ditemui adanya pembiayaan untuk usaha yang bergerak di bidang peternakan babi, minuman keras, ataupun bisnis pornografi dan lainnya yang diharamkan.<sup>24</sup>

b. Larangan terhadap Transaksi yang Diharamkan Sistem dan Prosedur Perolehan Keuntungannya.

Beberapa hal yang masuk kategori transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungannya adalah sebagai berikut:

- 1) *Tadlis*, Transaksi yang mengandung hal pokok yang tidak diketahui oleh salah satu pihak.
- 2) *Gharar*, Transaksi *gharar* memiliki kemiripan dengan *tadlis*. Dalam *tadlis*, ketiadaan informasi terjadi pada salah satu pihak, sedangkan dalam *gharar* ketiadaan informasi terjadi pada kedua belah pihak yang bertransaksi jual beli.
- 3) *Bai' Ikhtikar*, merupakan bentuk lain dari transaksi jual beli yang dilarang oleh syariah islam. *Ikhtikar* adalah mengupayakan adanya kelangkaan barang dengan cara menimbun. Dengan demikian, penjual akan memperoleh keuntungan yang besar karena dapat menjual dengan harga yang jauh lebih tinggi dibanding harga sebelum kelangkaan terjadi.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.32.

- 4) *Bai' Najasy*, adalah tindakan menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada banyak permintaan terhadap suatu produk, sehingga harga jual produk akan naik.
- 5) *Maysir*, Ulama dan Fuqaha mendefinisikan *maysir* sebagai suatu permainan di mana satu pihak akan memperoleh keuntungan sementara pihak lainnya akan menderita kerugian.
- 6) *Riba*, adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (*iwad*) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut.<sup>25</sup>

#### 4. Produk-Produk Bank Syariah

##### a. Penghimpun Dana

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dengan menggunakan akad *al-Wadi'ah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*.

##### 1) *Al-Wadiah* (Titipan)

Kata *wadi'ah* berasal dari kata *wada'aa* yang berarti meninggalkan atau meletakkan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara atau dijaga. Pengertian *wadi'ah* selanjutnya adalah penitipan barang nasabah di pihak Bank Syariah sebagai bentuk kepercayaan untuk menjaga dan memelihara barang tersebut.

---

<sup>25</sup> Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syariah Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), h.37-47.

*Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam.

## 2) *Mudharabah* (Investasi)

*Mudharabah* berasal dari kata *dharb* berarti memukul atau berjalan. Secara teknis, *Al-Mudharabah* adalah akad antara pihak yang memiliki dana (*shahibul maal*) kemudian menginvestasikan dananya dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana (*mudharib*) dimana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. apabila kerugian itu terjadi karena kecurangan atau kelalaian dari pengelola, maka yang bertanggungjawab atas kerugian tersebut adalah pengelola.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, Ismail, h.173.

## b. Penyaluran Dana

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan adalah selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

Pembiayaan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

### 1) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Secara umum, pembiayaan dengan dasar penyertaan modal atau kerjasama menggunakan prinsip bagi hasil, dalam perbankan syariah hal ini dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

#### a) Akad *Musyarakah*

*Musyarakah* berasal dari kata *al-syirkah* yang berarti *al-ikhtilath* (pencampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. Sedangkan menurut istilah *musyarakah* adalah akad persekutuan dalam hal modal, keuntungan dan *tasharruf* (pengelolaan). Jadi dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing

pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.<sup>27</sup>

Dalam Praktiknya *mudharabah* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas, maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* adalah kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

c) Akad *Muzara'ah*

*Muzara'ah* adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan

---

<sup>27</sup> Nurul Ichsana Hasan, *Perbankan Syariah* (Ciputat: Press Group, 2014), h.227.

lahan pertanian kepada penggarap untuk ditanami dan di pelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

d) Akad *Musaqah*

*Musaqah* merupakan bagian dari *al-muza'arah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari presentase hasil panen pertanian.<sup>28</sup>

2) Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

a) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual-beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh. Sebagai contoh adalah pembiayaan

---

<sup>28</sup> *Ibid*, Kasmir, h.249-250.

kepada nasabah dalam pembelian barang-barang seperti mobil, motor, dll.

b) Pembiayaan *Salam*

*Salam* adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

c) Pembiayaan *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim *istishna* dalam bank syariah umumnya diterapkan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi (rumah, gedung, pabrik, dll). Spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, maka seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.



### 3) *Al-Ijarah* (Sewa-Menyewa)

*Al- Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (IMBT), yakni sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan. Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian. Pada IMBT, opsi dari nasabah ditambah dengan opsi beli.<sup>29</sup>

#### c. Pelayanan Jasa Bank

Disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Berbagai jenis pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah yaitu jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, Sri Indah Nikensari, h.174-177.

Pelayanan jasa yang umum diberikan oleh bank syariah menggunakan berbagai jenis akad sesuai dengan karakteristik masing-masing jasa bank syariah. Adapun akad-akad dalam pelayanan bank syariah adalah sebagai berikut:

1. *Al-Wakalah* merupakan akad antara dua pihak yang mana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. Dalam aplikasi perbankan, bank syariah sebagai penerima amanat, mendapat kuasa dari nasabah untuk mewakili urusannya.
2. *Al-Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh pemberi jaminan (penanggung) kepada pihak lain untuk memenuhi kewajiban pihak yang ditanggung. Dalam akad *kafalah*, diperjanjikan bahwa seseorang memberikan penjaminan kepada seorang *kreditor* yang memberikan utang kepada seorang *debitur*, yang mana pihak penjamin memberikan jaminan bahwa utang yang dilakukan oleh *debitur* kepada *kreditor* akan dilunasi oleh penjamin bila *debitur* wanprestasi.
3. *Al-Hawalah/Al-Hiwalah* adalah pemindahan kewajiban membayar utang dari orang yang berutang kepada orang yang berutang lainnya. *Al-Hawalah* juga diartikan pengalihan kewajiban membayar utang dari beban pihak pertama kepada pihak lain yang berutang kepadanya atas dasar saling memercui.

4. *Ar-Rahn* merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai angunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Beberapa ulama mendefinisikan *rahn* sebagai harta yang oleh pemiliknya digunakan sebagai jaminan utang yang bersifat terikat. Dalam Islam, *rahn* diperbolehkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. *Rahn* atau jaminan dapat dijual atau dihargai apabila dalam waktu yang telah ditentukan oleh kedua pihak, tidak dapat dilunasi
5. *Al-Qard* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qard* diberikan tanpa adanya imbalan.<sup>30</sup>

## **E. Bank Konvensional**

### 1. Pengertian Bank Konvensional

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun.<sup>31</sup>

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga keadaan para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan 2 metode, yaitu:

---

<sup>30</sup> *Ibid*, Ismail, h. 193-212.

<sup>31</sup> Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.153.

- a. Menetapkan bunga sebagai harga untuk produk simpanan seperti giro, tabungan, ataupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjaman (*kredit*) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga dikenal dengan istilah *spread based*.
- b. Untuk jasa-jasa bank dan lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini di kenal dengan istilah *fee based*.<sup>32</sup>

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia konvensional berarti menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan.<sup>33</sup> Dengan demikian bank konvensional adalah yang operasionalnya menerapkan metode bunga karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu yang menjadi kebiasaan. Bank konvensional merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum mempunyai kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dalam praktiknya memiliki ragam produk tergantung dari status bank yang bersangkutan. Menurut status bank konvensional dibagi kedalam dua jenis yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa.

---

<sup>32</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h.20.

<sup>33</sup> W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 522.

## 2. Produk Bank Konvensional

Produk-produk yang terdapat dalam perbankan konvensional berdasarkan prakteknya memiliki ragam produk, tergantung dari status bank yang bersangkutan dalam memberikan pelayanan yang berbeda. Kegiatan Bank konvensional secara lengkap meliputi kegiatan:

### a. Menghimpun Dana (*Funding*)

- 1) Simpanan Giro
- 2) Simpanan Tabungan
- 3) Simpanan Deposito

### b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

- 1) Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Perdagangan
- 2) Kredit Produktif, Kredit Konsumtif, Kredit Profesi

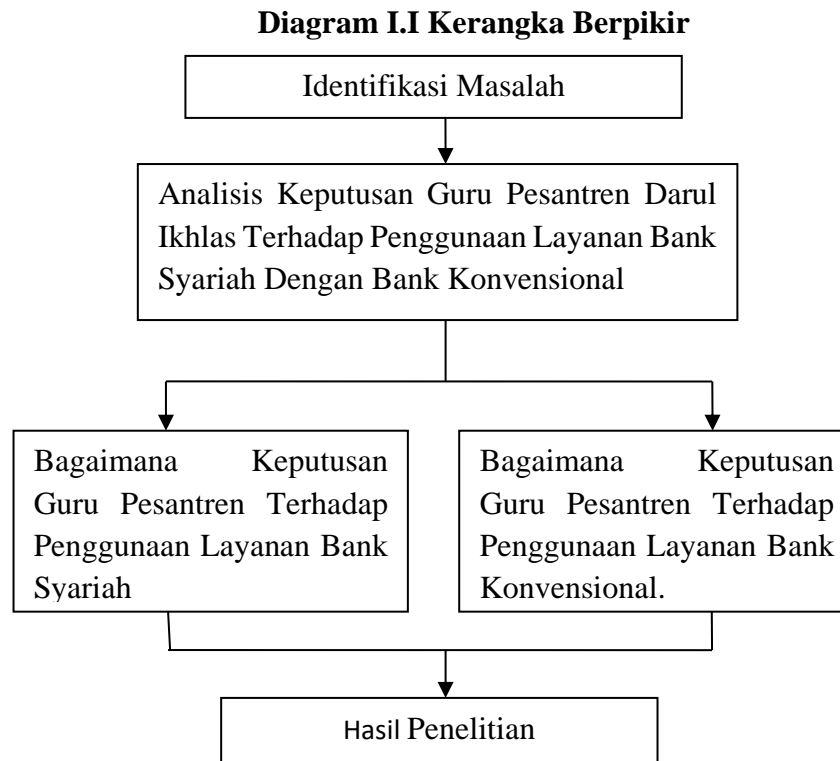
### c. Memberikan Jasa-jasa bank lainnya (*Services*)

- 1) Kiriman Uang
- 2) Bank Card, Bank Garansi, Bank Draft, Kliring,
- 3) Letter of Credit
- 4) Inkaso, Melayani Pembayaran
- 5) Cek Wisata, Safe Deposit Box, Bank Notes
- 6) Menerima setoran, Bermain didalam pasar modal.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, Kasmir, h. 31-37.

## F. Kerangka Berfikir



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL IKHLAS**

##### **A. Profil Pondok Pesantren Darul Ikhlas**

###### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ikhlas**

Pondok Pesantren Darul Ikhlas yaitu berdiri berawal dari Majelis Ta'lim kaum ibu-ibu berlokasi Jl. Serma Somad RT 021, RW 006, Kelurahan Besema Serasan, Kecamatan Pagaralam Selatan Kota Pagaralam. Pondok Pesantren Darul Ikhlas di Pimpin oleh Tengku Hakimudin, BA. Beliau adalah Alumni Pondok Pesantren Tana Merah Nanggro Aceh Darussalam. Pada 14 November 2008 beliau mendirikan Pondok Pesantren Darul Ikhlas dengan peletakan Batu pertama Oleh Wali Kota Pagaralam Bapak Jazuli Qurish bersama masyarakat dan Pemuka Agama Kota Pagaralam.

Pondok Pesantren Darul Iklas Kota Pagaralam menyelenggarakan pendidikan formal dan pendidikan non formal, pendidikan formalnya adalah TK IT, SMP IT dan SMA IT Islam Terpadu didirikan pada Tahun 2014 oleh Yayasan Darul Ikhlas sebagai Pendidikan Islami yang mengkombinasikan antara Pendidikan modern dan klasik yaitu Pondok Pesantren (Madrasah Diniya) yang mewajibkan seluruh santri untuk ikut tanpa terkecuali. Pada dasarnya santri yang masuk ke pondok pesantren Darul Ikhlas memiliki latar belakang yang berbeda, hal ini didukung oleh luasnya daerah asal santri, mulai dari daerah Kota Pagaralam Sekitarnya, Empat Lawang, Lahat, Muara Enim, dan juga Batu Raja. Pada umumnya santri-santri yang berasal dari

luar kota merupakan santri-santri yang memiliki sanak saudara yang berada disekitar Kota Pagaram.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren Darul Ikhlas memiliki program unggulan yakni hafalan Al-Qur'an minimal 3 Juz, kepesantrenan, bahasa Inggris, bahasa Arab, komputer, dan program ekstra seperti talawair Qur'an, marawis, pramuka, bela diri dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Ikhlas

Pondok Pesantren Darul Ikhlas Kota Pagaram terletak di Jalan Serma Somad Rt 21. Rw 06 Simpang Padang Karet Kelurahan Besema Serasan Kecamatan Pagaram Selatan Kota Pagaram. Adapun lokasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas sebagai berikut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hakimudin, *Wawancara*, Tanggal 19 Maret 2023 Pukul 14.35 WIB.

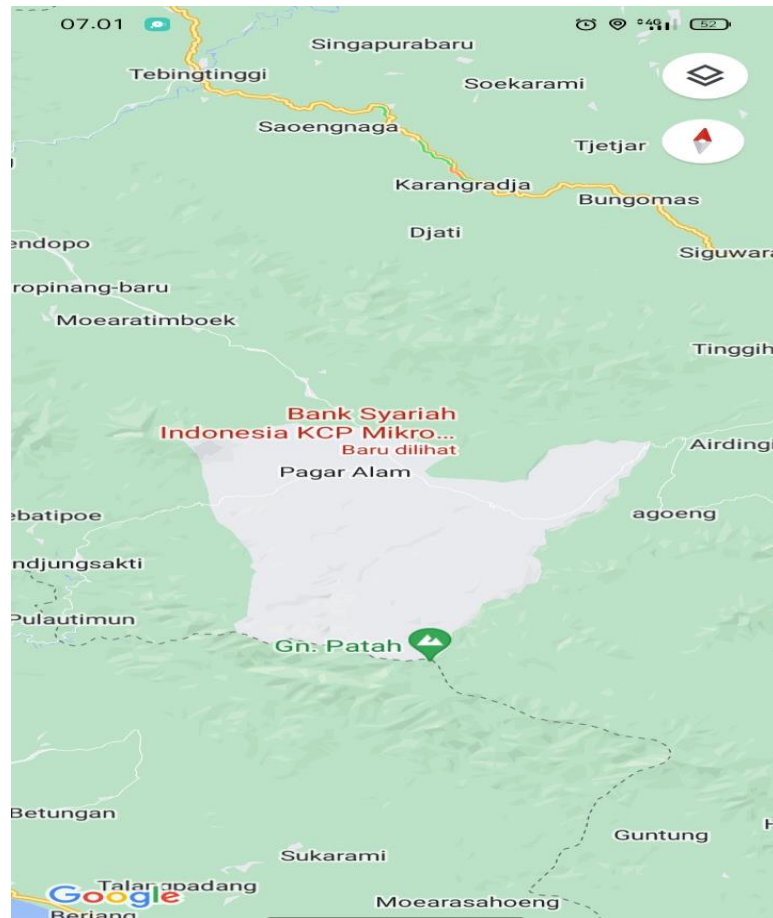
<sup>2</sup> Johnny, *Mari Bersama Ke Pondok Pesantren Islam Terpadu Darul Ikhlas*, [https://harapanrakyatonline.com/mari-bersama-ke-pondok-pesantren-islam-terpadu-darul-ikhlas/amp/#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16796185309864&referrer=https%3A%2Fwww.google.com](https://harapanrakyatonline.com/mari-bersama-ke-pondok-pesantren-islam-terpadu-darul-ikhlas/amp/#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16796185309864&referrer=https%3A%2Fwww.google.com). (Diakses Pada 20 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB).

<sup>3</sup> Raudatus Syarifah, *Wawancara*, Tanggal 23 Maret 2023.



**Gambar 3.1**

**Letak Geografis Bank Syariah KCP Mikro Pagaralam**



- a. Sebelah Barat: Simpang Padang Karet
  - b. Sebelah Timur: Kelurahan Tumbak Ulas
  - c. Sebelah Utara: Kecamatan Pagaralam Utara
  - d. Sebelah Selatan: Kelurahan Ulu Rurah
3. Tujuan Pondok Pesantren Darul Ikhlas

Tujuan Pondok Pesantren Darul Ikhlas mengacu pada Visi dan Misi Pondok Pesantren serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- b. Mempersiapkan santri yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan Shalafus sholeh dan berkarakter agama.
- d. Mengembangkan budaya pondok pesantren yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan agama.
- e. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- f. Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan di bidang ekstra kurikuler yang bermanfaat bagi santri, masyarakat, agama, dan bangsa.
- g. Menghasilkan santri yang mampu berkompetensi secara nasional maupun global.
- h. Menjalinkan kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program pondok pesantren.
- i. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

#### 4. Profil Pesantren<sup>5</sup>

##### a. Identitas Pesantren

- 1) Nama Pesantren : Pondok Pesantren Darul Ikhlas
- 2) Nomor Akte Yayasan : Nomor 10 Tahun 2013

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, *Tujuan Pondok Pesantren Darul Ikhlas*, Tahun 2023.

<sup>5</sup> Dokumentasi, *Verifikasi dan Validasi Data Pondok Pesantren Darul Ikhlas*, Tahun 2023.

- 3) Nomor Izin Operasional : KW.06.5/2/KP.07.6/164/2016
- 4) Nomor Statistik Pesantren : 51001672013
- 5) Ketua Yayasan : Tengku Hakimudin, BA
- 6) Alamat Pesantren : Jl. Serma Somad RT. 21 RW. 06  
Simpang Padang

- a) RT/RW : 21/06
- b) Kode Pos : 31512
- c) Kelurahan : Basema Serasan
- d) Kecamatan : Pagaralam Selatan
- e) Kabupaten : Pagaralam
- f) Provinsi : Sumatera Selatan
- g) Negara : Indonesia

**b. Kontak Sekolah**

- 1) Nomor Telepon : 0730622960
- 2) Nomor pax : 31512
- 3) Email : -
- 4) Website: : -

**B. Visi Misi Pondok Pesantren Darul Ikhlas**

**1. Visi Pondok Pesantren Darul Ikhlas**

Visi Pondok Pesantren Darul Ikhlas Berilmu, Beribadah dan Berakhlakulkarimah (B.3)

Indikator Visi:

- a. Unggul dalam Prestasi Akademik

- b. Unggul dalam Beramal, Ibadah
  - c. Unggul dalam Disiplin, Berakhlakulkarimah
  - d. Unggul dalam Kepedulian *Social*
  - e. Unggul dalam Prestasi Ekstra Kurikuler
2. Misi Pondok Pesantren Darul Ikhlas
- a. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan mencegah kekosongan jam mengajar
  - b. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan Santri
  - c. Mengembangkan sikap dan perilaku Agamis di lingkungan dalam dan luar Pondok Pesantren
  - d. Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan dengan menjadikan pendidik dan pengelola sebagai panutan.
  - e. Mengoptimalkan Akhlakul Karimah antar Santri sehingga timbul keakaraban dan kekeluargaan yang harmonis.
  - f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
  - g. Menciptakan lingkungan Pondok Pesantren yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, *Visi Misi Pondok Pesantren Darul Ikhlas*, Tahun 2023.

### C. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ikhlas

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana sangat mendukung demi terciptanya tujuan pendidikan yang ingin dicapai, baik sifatnya internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kelengkapan sarana dan prasarana sangat membantu guru dan santri dalam menjalankan proses belajar mengajar. Kondisi sarana dan prasarana umum pondok pesantren Darul Ikhlas Kecamatan Pagaralam Selatan Kabupaten Pagaralam adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Ruangan Belajar di Pondok Pesantren Darul Ikhlas**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	1 buah	Baik
2.	Kantor Pondok	1 Ruangan	Baik
3.	Kantor Yayasan	1 Ruangan	Baik
4.	Asrama Putra	4 Ruangan	Baik
5.	Asrama Putri	5 Ruangan	Baik
6.	Ruang Belajar	6 Ruangan	Baik
7.	Koperasi	1 Ruangan	Baik
8.	Gudang	1 Ruangan	Baik
9.	WC	6 Ruangan	Baik
10.	Perumahan Ustad	2 Kamar	Baik
11.	Perumahan Ustadzah	2 Kamar	Baik

Sumber: *Raudatus Syarifah, Wawancara, Tanggal 19 Maret 2023, Pukul 15.00 WIB.*

Tabel 3.2

## Profil Guru Pondok Pesantren Darul Ikhlas

No.	Nama	Pendidikan	Bidang Studi	Alamat	Jenis Bank
1.	Hakimuddin, BA	D3	PAI (SMA) dan Nahwu Shorof	Pagaralam (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	BRI
2.	Jusmin, Lc	S1	Tafsir Al-Jalail	Pagaralam	BRI
3.	Rian Saputra, S.Pd	S1	Matematika	Jarai	BRI
4.	Efran Wahyudi, S.Pd	S1	Siroh dan Tahfidz	Pagaralam (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	BRI
5.	Pidel Kasro, S.Pd	S1	Bahasa Inggris (SMA)	Pagaralam	BRI
6.	Maulidi Okta Warman, S.Pd	S1	Bahasa Inggris (SMP)	Pagaralam	BRI
7.	Joni Pandra, S.Pd	S1	Matematika (SMA)	Jarai	BRI
8.	Idham Choliq Al-Hafidz	SMA	Shiroh Nabawi, Tahfidz dan Tauhid	Pagaralam (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	-
9.	Riadusolihin	SMA	Bahasa Arab (SMP)	Semende (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	BRI
10.	Efri Utami, S.Pd	S1	Ekonomi	Pagaralam	BSI
11.	Zulnia Anggun Sari, S.Pd	S1	Kimia	Pagaralam	BRI
12.	Eva Boneta Sari, S.Pd	S1	Matematika	Pagaralam	BRI
13.	Tri Yuliani, S.Pd	S1	IPS	Pagaralam	BRI

14.	Fitri Musdalena, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Pagaralam	BRI
15.	Marlena Paradila, S.Pd	S1	Fisika	Pagaralam	BRI
16.	Raudatus Syarifah	SMA	Pendidikan Agama Islam (SMP)	Pagaralam (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	BRI
17.	Setiani Eka Bintang Saputri	SMA		Pagaralam	-
18.	Herlina, S.Pd	S1	Bahasa Arab	Pagaralam (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	BRI
19.	Sri Lisnani, S.Pd	S1	Fisika	Pagaralam	-
20.	Resma Juspita S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Muara Siban (Di Luar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	BRI
21.	Sidayah, S.Pd	S1	Geografi	Simpang Bacang	-
22.	Litawati, S.Pd	S1	Bendahara	Pagaralam (Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	-
23.	Artiwi Anggraini, S.Pd	S1	Guru TK	Pagaralam	-

Sumber: *Dokumentasi, Data Pokok Pondok Pesantren Darul Ikhlas, Tahun 2023.*

Peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pengurus di pondok pesantren Darul Ikhlas adalah sebagai berikut:

1. *Al-Ma'murat* (Peraturan Pondok Pesantren Darul Ikhlas)

- a. Semua santri wajib mengikuti pola kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Semua santri wajib mengikuti program pendidikan formal dan pesantren secara sungguh-sungguh dan penuh disiplin.

- c. Semua santri wajib menjaga nama baik
- d. Semua santri wajib mengikuti sholat berjama'ah dan harus berada dimasjid selambat-lambatnya 5 menit sebelum adzan.
- e. Semua santri yang pulang atau pergi wajib meminta izin.
- f. Wali santri atau keluarga hanya dibenarkan berkunjung satu kali setiap awal bulan dan tidak dibenarkan memasuki asrama, dipersilahkan diruang tamu atau di rumah pimpinan.
- g. Libur hanya 3x dalam 1 Tahun yaitu hari raya Idul Fitri, Idul Adha dan libur semester.
- h. Santri putra dan santri putri diwajibkan melunasi uang bulanan setiap sebelum tanggal 10 awal bulan.
- i. Baik santri putra maupun santri putri diwajibkan menitipkan uang dikoperasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi besarnya penarikan menurut kebutuhan.

## 2. *Al-Manhiyat* (Larangan-Larangan Pondok Pesantren Darul Ikhlas)

- a. Semua santri putra dan santri putri tidak diperbolehkan keluar dari lingkungan pondok pesantren tanpa izin.
- b. Baik santri putra maupun santri putri tidak dibenarkan membawa: Hp/Laptop, pakaian yang bukan seragam sekolah atau baju selain gamis, koko dan kaos yang berlapisan gamis atau koko.
- c. Semua santri diwajibkan tinggal di asrama dan mengikuti pendidikan selama 3 tahun.



- d. Semua santri putra dan santri putri dilarang keras mencuri, berkelahi dan membawa senjata tajam, merokok, pacaran.
- e. Semua santri tidak dibenarkan berada dikawasan bukan milik pesantren, santri putra dilarang berada dikawasan santri putri dan santri putri juga dilarang berada dikawasan santri putra.
- f. Semua santri dilarang memakai, menggunakan fasilitas santri lain atau merusak dan menghilangkan fasilitas yayasan.

### 3. Pelanggaran dan Sanksi

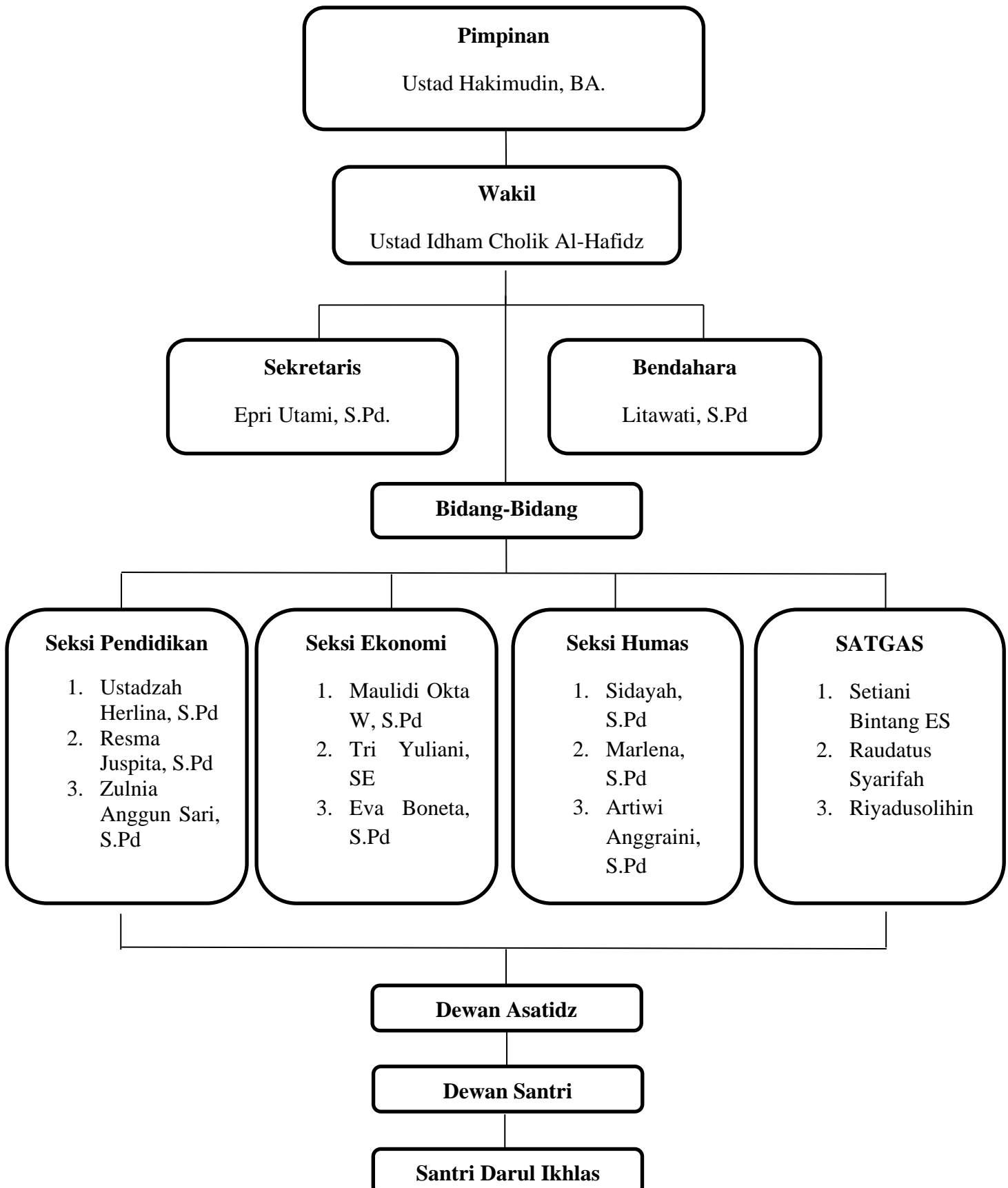
Bagi santri yang melanggar peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan diatas maka akan diberikan sanksi, mulai dari peringatan sampai dengan pengusiran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. Sanksi disini bertujuan untuk santri putra dan santri putri agar taat pada peraturan yang ditetapkan di pondok pesantren Darul Ikhlas karena kedisiplinan waktu yang ada disebuah lembaga sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Adapun sanksi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan menghafal Al-Qur'an di halaman
- b. Dicukur rambut untuk santri putra
- c. Dikenakan denda sebesar Rp. 2000 dan Rp. 5000
- d. Tidak dibolehkan mengikuti ujian semester
- e. Diberhentikan atau dikembalikan kepada orang tuanya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, *Tata Tertib Pondok Pesantren Darul Ikhlas*, Tahun 2023.

#### D. Struktur Organisasi Guru Psantren Darul Ikhlas



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data atau jawaban yang sedang diteliti. Informan sebelumnya adalah sebanyak 10 guru dari 23 guru di pondok pesantren Darul Ikhlas. Akan tetapi ternyata ada 1 guru yang tidak memiliki rekening pribadi melainkan menggunakan rekening suaminya sehingga pada penelitian ini informan yang diambil hanya 9 guru dari 23 guru di pondok pesantren Darul Ikhlas. Adapun data guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Guru yang Menggunakan Layanan Bank Syariah secara Langsung dan Tidak Langsung**

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Layanan Langsung</b>	<b>Layanan tidak Langsung</b>
Efri Utami	28 Tahun	S1	Pagaralam	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Tabel 4.2

**Guru yang Menggunakan Layanan Bank Konvensional secara Langsung dan Tidak Langsung**

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat	Layanan Langsung	Layanan tidak Langsung
1.	Hakimuddin, BA	53 Tahun	D3	Pagaralam	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM
2.	Efran Wahyudi, S.Pd	35 Tahun	S1	Pagaralam		ATM, BRIMO
3.	Riadusolihin	43 Tahun	SMA	Semende	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM
4.	Joni Pandra Jaya, S.Pd	33 Tahun	S1	Jarai	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM
5.	Zulnia Anggun Sari, S.Pd	24 Tahun	S1	Pagaralam		ATM, BRIMO
6.	Fitri Musdalena, S.Pd	29 Tahun	S1	Pagaralam		ATM, BRIMO
7.	Herlina, S.Pd	32 Tahun	S1	Pagaralam	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM
8.	Raudatus Syarifah	23 Tahun	S1	Pagaralam	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya guru yang menggunakan layanan bank konvensional secara langsung dan tidak langsung ada 5 guru dan guru yang menggunakan layanan bank secara tidak langsung ada 3 guru. 5 guru yang

menggunakan layanan bank secara langsung adalah ketika mereka menabungkan uang mereka langsung datang ke bank dan menyetorkan uang mereka melalui *teller* di bank tersebut. Saat ini ATM juga sudah menyediakan layanan setor tunai namun mereka belum memahami dan belum yakin, sehingga mereka masih memutuskan menyetorkan uang mereka melalui *teller* di bank. Namun untuk penarikan mereka menggunakan layanan ATM karena lebih mudah dan lebih cepat dan juga tidak ada administrasinya kalau melakukan penarikan di ATM. Selain itu ada 3 guru yang menggunakan layanan bank secara tidak langsung dikarenakan menurut mereka penggunaan layanan secara tidak langsung lebih mudah, cepat dan tidak memakan banyak biaya. Layanan tidak langsungnya yaitu melalui ATM dan juga *Mobile Banking* seperti BRIMO untuk memenuhi kebutuhan transaksinya.

**Tabel 4.3**

**Guru yang mempunyai Tabungan Bank Konvensional**

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat	Jenis Bank
1.	Jusmin, Lc.	44 Tahun	S1	Pagaralam	Bank BRI
2.	Pidel Kasro, S.Pd	39 Tahun	S1	Pagaralam	Bank BRI
3.	Maulidi Okta Warman, S.Pd	37 Tahun	S1	Pagaralam	Bank BRI
4.	Rian Saputra, S.Pd	38 Tahun	S1	Jarai	Bank BRI
5.	Eva Boneta Sari, S.Pd	26 Tahun	S1	Pagaralam	Bank BRI
6.	Marlena Paradila, S.Pd	29 Tahun	S1	Pagaralam	Bank BRI
7.	Resma Juspita, S.Pd	30 Tahun	S1	Muara Siban	Bank BRI

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa guru yang mempunyai tabungan bank konvensional ada 7 guru, dan 7 guru tersebut hanya mempunyai buku tabungannya saja dan sudah lama tidak digunakan sehingga untuk layanan bank secara langsung dan tidak langsung mereka sudah tidak menggunakannya lagi.

**Tabel 4.4**

**Guru yang tidak mempunyai Tabungan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>
1.	Idham Choliq Al-Hafidz	18 Tahun	SMA	Pagaralam
2.	Sri Lisnani, S.Pd	28 Tahun	S1	Pagaralam
3.	Litawati, S.Pd	50 Tahun	S1	Pagaralam
4.	Sidaiya, S.Pd	65 Tahun	S1	Simpang Bacang
5.	Artiwi Anggraini, S.Pd	28 Tahun	S1	Pagaralam
6.	Setiani Bintang Eka Saputri	18 Tahun	SMA	Pagaralam

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya guru yang tidak mempunyai tabungan bank syariah ataupun bank konvensional ada 6 guru, guru-guru tersebut memang belum pernah menjadi nasabah di bank tersebut dikarenakan belum mereka butuhkan. Selain itu ada 2 guru tersebut yang baru selesai SMA dan mengabdikan di pondok pesantren tersebut sehingga mereka belum mencoba membuka tabungan di bank, baik itu bank syariah ataupun bank konvensional.

Dari berbagai penjelasan diatas maka peneliti menetapkan ciri khusus dalam pengambilan informan pada penelitian ini. Ciri khusus yang peneliti tetapkan disini yaitu guru yang menjadi nasabah di bank syariah dan bank konvensional dan guru yang menggunakan layanan bank syariah dan bank konvensional baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk guru yang menggunakan bank konvensional peneliti menetapkan ciri khusus yaitu guru yang benar-benar sering melakukan transaksi di bank tersebut bukan hanya mempunyai buku tabungan saja. Adapun 9 informan yang diambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendi dikan</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Alamat</b>	<b>Bank Syariah/Bank Konvensional</b>	<b>Layanan Bank</b>
1.	Ustadzah Epri Utami, S.Pd.	S1	Ekonomi	Pagaralam (di Luar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Langsung dan tidak langsung
2.	Ustad Hakimuddin, BA	D3	Nahwu Shorof dan PAI	Pagaralam (di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Langsung dan tidak langsung
3.	Ustadzah Raudatus Syarifah	SMA	PAI (SMP)	Pagaralam (di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Langsung dan tidak langsung
4.	Ustadzah Zulnia Anggun Sari, S.Pd	S1	Kimia	Pagaralam (di Luar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Tidak Langsung
5.	Ustadzah Fitri Musdalena, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Pagaralam (di Luar Pondok	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Tidak Langsung

				Pesantren Darul Ikhlas)		
6.	Ustadzah Herlina, S.Pd	S1	Bahasa Arab (SMA)	Pagaralam (di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Langsung dan tidak langsung
7.	Ustad Efran Wahyudi, S.Pd	S1	Siroh dan Tahfidz	Pagaralam (di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Tidak Langsung
8.	Ustad Riadusolihin	SMA	Bahasa Arab (SMP)	Semende (di Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Langsung dan tidak langsung
9.	Ustad Joni Pandra Jaya, S.Pd	S1	Matematika	Jarai (di Luar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Langsung dan tidak langsung

Dari hasil wawancara oleh peneliti kepada guru di pondok pesantren Darul Ikhlas yang menjadi informan dalam penelitian ini maka didapatkan wawancara yaitu sebagai berikut:

### **1. Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah**

Keputusan adalah bentuk pemecahan masalah yang dilakukan setelah memilih satu dari berbagai alternatif yang dibuat.<sup>1</sup> Keputusan dilakukan oleh seseorang karena berbagai hal, dan di harapkan keputusan adalah hal yang terbaik terhadap suatu pemecahan masalah. Layanan adalah sesuatu yang disediakan oleh seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau nasabahnya. Adapun layanan yang diberikan

---

<sup>1</sup> Hendra Riofita, *Perilaku Organisasi*, (Pekanbaru: Cv Mutiara Pesisir, 2015), h.36-37.



oleh bank syariah yaitu berupa layanan secara langsung seperti pelayanan yang dilakukan oleh *customer service*, *teller* dan *security* dan karyawan-karyawan lainnya yang ada di bank. Selain itu ada juga layanan secara tidak langsung seperti mesin ATM, *mobile banking*, dan *sms banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Namun layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia yang ada di Pagaram belum cukup memuaskan hal itu bisa dilihat khususnya di pondok pesantren Darul Ikhlas bahwasannya guru yang menggunakan bank syariah masih sangat sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara mengenai Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah.

Wawancara mengenai keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank syariah dilakukan dengan Ustadzah Efri Utami, yang mengatakan bahwa:<sup>2</sup>

“Yang saya ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang tidak ada unsur ribanya. Informasi mengenai bank syariah saya dapatkan dari media sosial dan secara langsung datang ke bank tersebut. Produk bank syariah yang saya gunakan yaitu produk tabungan wadiah. Jasa bank yang saya gunakan yaitu seperti penarikan dan transfer di ATM yang disediakan. Saya mempunyai rekening tabungan wadiah di bank syariah, layanan bank syariah yang saya gunakan yaitu ATM untuk melakukan transfer dan juga penarikan serta layanan secara langsung yaitu dengan datang langsung ke bank untuk melakukan penyetoran di teller bank. Saya belum pernah mendapatkan promosi dari bank syariah. Saya memutuskan penggunaan layanan bank secara tidak langsung yaitu dikarenakan mempermudah saya dalam melakukan transaksi tanpa harus datang ke bank tersebut, namun saya juga menggunakan layanan secara langsung yaitu dalam kegiatan menabung melalui teller di bank tersebut. Iya saya tahu mengenai lokasi bank syariah, lokasi bank syariah juga dekat dengan rumah saya. Tingkat *margin* yang ada

---

<sup>2</sup> Efri Utami, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 11.40 WIB.

di bank syariah tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut karena memang saya hanya menggunakan produk tabungan saja, bukan pembiayaan dan mencari keuntungan, saya juga tidak mengerti mengenai *margin* yang ada di bank syariah. Saya menggunakan tabungan bank syariah karena di bank syariah tidak terdapat administrasi, tidak ada bunga dan tidak ada potongan perbulannya, layanan dan pelayanannya juga cukup memuaskan. Namun walaupun saya menggunakan bank syariah tetapi saya tidak terlalu memahami mengenai produk-produk apa saja yang ada di bank Syariah.”

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa ustadzah Efri Utami memutuskan menggunakan bank syariah dikarenakan dalam bank syariah tidak ada administrasi dan juga tidak ada potongan perbulan serta untuk menghindari unsur riba. Adapun layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank secara langsung yaitu menggunakan jasa *teller* untuk melakukan penyetoran. Sedangkan layanan tidak langsung yang dia gunakan yaitu berupa layanan ATM untuk melakukan transaksi seperti transfer dan juga penarikan uang. Adapun tingkat *margin* yang ada di bank syariah tidak mempengaruhi keputusan dia menggunakan bank syariah, selain dia hanya menggunakan produk tabungan dia juga tidak memahami mengenai *margin* dalam bank syariah.

## **2. Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Konvensional**

Bank Konvensional saat ini adalah bank yang sering digunakan oleh masyarakat bahkan masyarakat muslim juga banyak yang menggunakan bank konvensional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara mengenai keputusan guru pesantren darul ikhlas terhadap penggunaan layanan bank konvensional.

Ustad Hakimuddin yang menjadi nasabah bank Konvensional, yang mengatakan bahwa:<sup>3</sup>

“Bank konvensional adalah bank yang berbentuk umum dan tidak bernuansah Islami. Tetapi baik bank syariah dan juga bank konvensional ada istilah administrasi. Informasi mengenai bank konvensional saya dapatkan dari pegawai-pegawai bank. Produk bank konvensional yang saya gunakan yaitu produk tabungan dengan menggunakan jasa seperti, penyetoran, transfer dan juga penarikan. Saya mempunyai rekening tabungan bank BRI, layanan bank yang saya gunakan yaitu layanan secara langsung yaitu dalam hal melakukan penyetoran di bank melalui teller dan layanan tidak langsung yaitu melalui ATM untuk melakukan penarikan dan juga transfer. Saya pernah mendapat promosi dari bank BRI yaitu seperti undian-undian, lokasi bank konvensional tidak jauh dari pondok pesantren Darul Ikhlas sehingga mudah untuk dijangkau. Tingkat margin yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Saya menggunakan bank konvensional karena menurut saya bank konvensional adalah bank yang paling maju dan memberikan kemudahan serta pelayanannya baik, administrasinya tidak terlalu besar dibandingkan dengan bank yang lain, urusannya mudah, mereka sering mengadakan undian dan cerdas dalam mencari nasabah-nasabah.”

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh ustad Hakimuddin tersebut, dapat disimpulkan bahwa ustad hakimuddin memutuskan menggunakan layanan bank konvensional yaitu bank BRI. Dia memutuskan menggunakan bank BRI karena menurutnya bank BRI adalah bank yang paling maju, pelayanannya baik, biaya administrasinya tidak terlalu besar, urusannya mudah, jarak lokasi lebih dekat dan akses bank lebih banyak.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadzah Herlina yang menjadi nasabah bank BRI, yang mengatakan bahwa:<sup>4</sup>

“Bank konvensional adalah bank yang menggunakan sistem bunga, menurut saya walaupun di bank konvensional terdapat bunga, namun

---

<sup>3</sup> Hakimuddin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11.50 WIB.

<sup>4</sup> Herlina, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 12.20 WIB.

untuk layanan dan pelayanannya cukup memuaskan dikarenakan disetiap tempat sudah ada banknya khususnya bank BRI sehingga ketika kita ingin melakukan transaksi sangat mudah. Informasi mengenai bank konvensional itu saya dapatkan dari internet dan tetangga. Produk bank konvensional yang saya gunakan yaitu berupa tabungan, dan jasa layanan yang saya gunakan yaitu penyetoran, penarikan dan transfer. Rekening bank yang saya miliki yaitu rekening bank BRI dalam bentuk tabungan. Layanan bank yang saya gunakan yaitu layanan ATM dan juga datang ke bank secara langsung untuk bertransaksi. Saya pernah mendapatkan promosi dari bank konvensional. Lokasi bank konvensional juga dekat dengan rumah. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Saya menggunakan bank konvensional karena bank konvensional mempunyai akses bank yang banyak dan mudah dijangkau, prosesnya mudah, lokasi bank juga dekat serta layanan dari bank cukup memenuhi kebutuhan yang saya butuhkan. Untuk bank syariah saya tidak terlalu mengerti dan paham karena saya belum pernah menjadi nasabah di bank syariah, dari pengalaman saya bank syariah belum pernah melakukan promosi/sosialisasi baik di pondok pesantren Darul Ikhlas ataupun diluar pondok pesantren sehingga mengenai produk ataupun layanan dari bank syariah saya belum tau.”

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Herlina, dapat disimpulkan bahwa dia memutuskan menggunakan bank konvensional dikarenakan layanan dan pelayanan dari bank tersebut sudah memuaskan, dan mudah dijangkau setiap kali ingin melakukan transaksi di bank tersebut. Layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank secara langsung dan tidak langsung dengan datang ke bank secara langsung untuk melakukan transaksi serta menggunakan layanan ATM untuk melakukan transaksi juga. Selain itu dia tidak menggunakan bank Syariah karena dia tidak paham mengenai bank Syariah, selain itu bank Syariah juga belum melakukan promosi atau sosialisasi baik di pondok atau diluar pondok.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Fitri Musdalena yang menjadi nasabah bank BRI, yang mengatakan bahwa:<sup>5</sup>

“Bank konvensional adalah bank yang berbentuk umum. Informasi mengenai bank konvensional itu saya dapatkan dari pengalaman pribadi saya karena saya adalah nasabah dari bank konvensional yaitu Bank BRI. Produk bank konvensional yang saya gunakan yaitu dalam bentuk tabungan, adapun jasa bank yang saya gunakan yaitu berupa penyetoran, transfer dan juga penarikan. Rekening bank konvensional yang saya gunakan yaitu rekening bank BRI dalam bentuk rekening tabungan. Layanan bank yang saya gunakan yaitu buku tabungan, ATM dan juga aplikasi BRIMO. Saat ini saya lebih sering menggunakan ATM dan juga BRIMO untuk memenuhi kebutuhan transaksi saya karena itu lebih memudahkan saya untuk bertransaksi tanpa harus datang ke kantor bank tersebut. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Alasan saya lebih menggunakan bank konvensional itu karena menurut saya mudah dan potongan perbulannya ringan, dan juga ATM bank BRI ada dimana-mana sehingga mudah untuk melakukan transaksi di bank tersebut. Untuk bank syariah saya belum begitu paham mengenai layanan, produk ataupun biaya karena saya belum pernah membuka buku tabungan jadi belum terlalu mendalami. Selain itu jarak lokasi bank syariah itu lebih jauh dari rumah di bandingkan dengan bank BRI.”

Dari hasil penelitian melalui wawancara dengan ustadzah Fitri Musdalena, dapat dikatakan bahwa dia memutuskan menggunakan bank konvensional karena menurutnya bank konvensional lebih mudah urusannya dan potongan perbulannya ringan, dan juga ATM ada dimana-mana khususnya bank BRI sehingga mudah untuk melakukan transaksi di bank tersebut. Layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank secara tidak langsung yaitu dengan penggunaan ATM dan aplikasi BRIMO untuk melakukan transaksi. Dia belum menggunakan bank syariah karena dia belum begitu paham mengenai layanan, produk ataupun biaya yang ada di

---

<sup>5</sup> Fitri Musdalena, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 14.10 WIB.

bank Syariah karena dia belum pernah menjadi nasabah di bank tersebut. Selain itu jarak lokasi bank syariah itu lebih jauh dari rumah dibandingkan dengan bank BRI itulah sebabnya dia lebih menggunakan bank konvensional.

Wawancara juga dilakukan dengan Ustadzah Zulnia Anggun Sari yang menjadi nasabah bank BRI, yang mengatakan bahwa:<sup>6</sup>

“Saya mengetahui mengenai bank konvensional, Informasi mengenai bank konvensional saya dapatkan dari teman dan juga dari internet. Produk bank yang saya gunakan yaitu berupa tabungan, dan jasa bank yang saya gunakan yaitu penyetoran, transfer, penarikan, pembelian pulsa dan token listrik dan lain sebagainya. Rekening bank yang saya miliki yaitu rekening tabungan bank BRI. Layanan dari bank yang saya gunakan itu lebih ke layanan tidak langsung yaitu penggunaan ATM dan juga aplikasi BRIMO, karena saat ini penyetoran juga sudah bisa dilakukan di mesin ATM tanpa harus datang ke bank. Saya pernah mendapatkan promosi langsung dari pegawai banknya. Lokasi bank konvensional itu jauh dari rumah saya namun untuk ATM banknya itu dekat, jadi walaupun kantor banknya jauh saya tidak kesulitan untuk bertransaksi karena ATM banknya ada. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Saya lebih menggunakan bank konvensional karena menurut saya akses bank konvensional lebih banyak dan ada di mana-mana selain itu potongan perbulannya juga ringan. Saya belum menggunakan bank syariah karena saya belum mengetahui mengenai bank tersebut dan bank syariah sendiri belum pernah melakukan sosialisasi ataupun promosi selama saya di pondok atau di luar pondok. Itulah sebabnya saya tidak menggunakan bank Syariah.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa Ustadzah Zulnia Anggun Sari memilih menggunakan bank konvensional dikarenakan akses bank konvensional lebih banyak dan ada dimana-mana, potongan perbulannya ringan, jarak lokasi juga lebih dekat dibandingkan

---

<sup>6</sup> Zulnia Anggun Sari, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 13.20 WIB.

dengan bank Syariah. Layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank secara tidak langsung yaitu dengan penggunaan ATM dan aplikasi BRIMO. Dia belum menggunakan bank syariah dikarenakan dia belum mengetahui mengenai produk, layanan yang ada di bank syariah serta lokasi bank syariah juga jauh.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ustadzah Raudatus Syarifah yang menjadi nasabah bank konvensional, yang mengatakan bahwa:<sup>7</sup>

“Bank konvensional adalah bank yang menerapkan sistem bunga. Informasi mengenai bank konvensional saya dapatkan dari teman dan juga media sosial. Produk bank yang saya gunakan yaitu hanya produk tabungan saja serta jasa bank yang saya gunakan yaitu penyetoran, transfer, dan penarikan. Rekening bank yang saya miliki yaitu rekening tabungan bank konvensional yaitu rekening bank BRI. Layanan bank yang saya gunakan yaitu layanan bank secara langsung yaitu untuk melakukan penyetoran dan layanan di ATM untuk melakukan penarikan dan juga transfer. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Meskipun di bank konvensional jelas menerapkan sistem bunga saya tetap menggunakan bank konvensional khususnya bank BRI karena selain biaya potongan perbulannya ringan, bank konvensional mudah diakses dimana-mana, bahkan saat pulang kampung juga bank konvensional masih tetap ada beda dengan bank syariah yang aksesnya masih terbatas. Saya pernah mendapatkan promosi dari bank BRI tersebut, lokasi bank BRI juga dekat sehingga mudah untuk melakukan transaksi. Alasan saya tidak menggunakan bank syariah karena bank syariah belum pernah melakukan promosi sehingga saya tidak begitu memahami tentang bank syariah dan sistemnya secara jelas, akses bank syariah juga masih sedikit.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadzah Raudatus Syarifah dapat disimpulkan bahwa ustadzah Raudatus Syarifah memutuskan menggunakan bank konvensional dikarenakan biaya potongan

---

<sup>7</sup> Raudatus Syarifah, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 12.12 WIB

perbulannya ringan, akses bank lebih mudah bahkan ketika pulang kampung bank konvensional masih mudah diakses. Layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank konvensional secara langsung dan tidak langsung, yaitu penyetoran dengan datang ke bank langsung melalui *teller* dan juga penggunaan ATM. Sementara itu dia tidak menggunakan bank Syariah dikarenakan akses bank masih terbatas dan dia juga tidak terlalu mengetahui tentang bank Syariah karena memang bank Syariah belum pernah melakukan promosi atau sosialisasi baik itu di pondok atau dengannya secara personal.

Wawancara juga dilakukan kepada ustad Riadusolihin, yang mengatakan bahwa:<sup>8</sup>

“Bank konvensional adalah bank yang berbentuk umum. Informasi mengenai bank konvensional saya dapatkan dari promosi oleh pihak bank sendiri, produk bank yang saya gunakan yaitu produk tabungan, adapun jasa bank yang saya gunakan yaitu seperti penyetoran, penarikan dan juga *transfer*. Rekening bank yang saya miliki adalah rekening bank konvensional dalam bentuk buku tabungan dan juga ATM. Layanan bank yang saya gunakan yaitu layanan bank secara langsung dengan datang ke bank untuk bertransaksi melalui *teller* dan juga melalui ATM. Lokasi bank konvensional dekat dengan rumah. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Saya menggunakan bank konvensional karena bank konvensional lebih mudah dan lebih diketahui oleh orang banyak, dan pertama kali saya mengenal bank adalah bank konvensional, walaupun di bank konvensional terdapat bunga atau biaya potongan perbulan saya akan tetap menggunakan bank konvensional. Selain itu bank konvensional lebih dekat dan lebih banyak. Saya belum menggunakan bank syariah dikarenakan saya belum mengetahui mengenai bank tersebut secara jelas selain itu jarak bank syariah lebih jauh dan akses bank syariah masih terbatas.”

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa, ustad Riadusolihin tetap memilih bank konvensional walaupun ada sistem bunga

---

<sup>8</sup> Riadusolihin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 14.30 WIB.



didalamnya, karena menurutnya bank konvensional adalah bank yang pertama dia ketahui dan dikenal banyak orang. Selain itu bank konvensional lebih mudah, lebih dekat dan lebih banyak sehingga akan memudahkan untuk menggunakannya. Layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank secara langsung dan juga layanan bank secara tidak langsung. Dia belum menggunakan bank syariah dikarenakan dia belum mengetahui secara jelas tentang bank tersebut dan jarak bank yang masih sedikit serta akses bank juga masih terbatas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Efran Wahyudi, yang mengatakan bahwa:<sup>9</sup>

“Ya, secara umum saya mengetahui bank konvensional. Bank konvensional adalah bank yang ada bunganya. Informasi mengenai bank konvensional saya dapatkan dari teman dan juga media sosial, produk bank yang saya gunakan yaitu produk tabungan, dan jasa bank yang sering saya gunakan yaitu dalam bentuk transaksi seperti transfer, penarikan dan penyetoran. Rekening bank yang saya miliki yaitu rekening bank BRI dalam bentuk tabungan. Layanan bank yang saya gunakan yaitu layanan bank secara tidak langsung seperti ATM dan juga aplikasi BRIMO untuk melakukan transaksi, karena dengan layanan tersebut itu lebih mempermudah saya untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke bank secara langsung. Saat ini untuk melakukan penyetoran, transfer dan juga penarikan bisa dengan menggunakan ATM dan BRIMO tanpa harus datang langsung ke bank. Iya, saya pernah mendapatkan promosi langsung dari bank, lokasi bank konvensional dekat dengan rumah saya dibandingkan dengan bank yang lain. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Saya menggunakan bank konvensional karena dekat dengan rumah, ATM nya banyak ada dimana-mana, serta layanan lain seperti BRI link juga banyak dan selain itu memang dari dulu sudah menggunakan bank konvensional. Kalau untuk bank Syariah belum terlalu mengetahui dan sebenarnya ada niat untuk menggunakan namun karena jarak rumah lebih jauh dan keluarga juga tidak ada yang menggunakan jadi saya belum menggunakan bank tersebut.”

---

<sup>9</sup> Efran Wahyudi, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB.

Dari paparan diatas disimpulkan bahwa ustad Efran Wahyudi memutuskan menggunakan bank konvensional dikarenakan bank konvensional lebih dekat dengan rumah, fasilitas seperti ATM, BRI Link nya ada dimana-mana. Layanan bank konvensional yang dia gunakan yaitu layanan bank secara tidak langsung yaitu dengan penggunaan ATM dan aplikasi BRIMO. Alasan dia belum menggunakan bank syariah dikarenakan dia belum mengetahui dengan jelas tentang bank syariah dan jarak bank syariah yang jauh dan juga akses bank syariah yang masih sedikit.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ustad Joni Pandra Jaya, S.Pd, yang mengatakan bahwa:<sup>10</sup>

“Bank konvensional adalah bank yang fungsinya yaitu untuk memudahkan orang bertransaksi. Di bank konvensional ada sistem bunganya. Informasi mengenai bank konvensional saya dapatkan dari internet, produk bank yang saya gunakan yaitu produk tabungan, jasa bank yang saya gunakan yaitu jasa seperti transfer, penarikan dan penyetoran. Rekening bank yang saya miliki yaitu rekening bank BRI, sebelumnya memang saya sering mendapatkan promosi dari bank konvensional tersebut. Layanan bank yang saya gunakan yaitu layanan bank secara langsung yaitu dalam proses penyetoran biasanya saya datang langsung ke bank dan menyetorkan uang saya melalui teller, namun untuk penarikan dan juga transfer biasanya saya menggunakan ATM, karena lebih memudahkan dan tidak memakan waktu. Tingkat *margin* yang ada di bank itu tidak mempengaruhi keputusan saya menggunakan bank tersebut. Meskipun di bank konvensional ada bunga saya masih menggunakannya karena yang pertama di bank konvensional itu mudah dijangkau karena banknya banyak hampir di setiap daerah ada bank konvensional. Saya tidak menggunakan bank syariah karena bank syariah secara umumnya bagus tidak mengandung riba, namun bank Syariah ini masih sedikit sekali, bahkan di satu kabupaten itu bank Syariah nya hanya satu, sehingga masih susah untuk dijangkau dan masih terbatas.

---

<sup>10</sup> Joni Pandra Jaya, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 11.30 WIB.

Berdasarkan paparan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa ustad Joni Pandra Jaya lebih menggunakan bank konvensional dikarenakan mudah untuk dijangkau karena banknya banyak dan ada di setiap daerah. Layanan bank yang dia gunakan yaitu layanan bank secara langsung dan secara tidak langsung yaitu menggunakan layanan langsung dalam proses menyetorkan uangnya dan layanan tidak langsung dia gunakan ketika ingin melakukan penarikan dan juga transfer. Dia belum menggunakan bank Syariah dikarenakan bank Syariah masih sedikit sehingga susah untuk dijangkau.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bagaimana Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti buat berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti di lapangan dan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian maka disajikan pembahasan. Dalam penjelasan yang peneliti sajikan mengenai Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank Syariah dan bank konvensional ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ralp C. Davis yang dikutip oleh Iqbal Hasan dimana keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas, suatu keputusan merupakan jawaban pasti terhadap suatu pertanyaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h.5.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa ada 1 guru di pondok pesantren Darul Ikhlas yang menggunakan Bank Syariah. Keputusan dia menggunakan bank Syariah yaitu dikarenakan:

1. Tidak ada biaya administrasi
2. Tidak ada potongan perbulan

Selama menggunakan bank Syariah dia mengatakan tidak ada keluhan apapun dan mengenai layanan dan pelayanan di bank Syariah juga baik, hanya saja mengenai produk-produk, sistem kerja yang diterapkan dia tidak mengetahuinya, karena memang dia hanya menggunakan bank Syariah dalam bentuk produk tabungan, dan layanan yang lainnya seperti penggunaan ATM untuk melakukan transaksi.

Dari paparan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dia memutuskan menggunakan bank syariah karena tidak ada biaya administrasi dan potongan perbulannya. Hal itulah yang membuat dia memutuskan menggunakan layanan bank syariah dari pada bank yang lain. Karena dibank yang lain terutama dibank konvensional terdapat biaya administrasi diawal pembukaan tabungan dan juga ada potongan perbulannya, disetiap bulannya. Oleh sebab itu dia memutuskan menggunakan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan transaksinya. Namun meskipun dia menggunakan bank syariah tersebut dia belum mengetahui secara mendalam seperti produk apa saja yang disediakan dan sistem kerja dari bank itu sendiri, hal itu terjadi dikarenakan kurangnya sosialisasi dari bank syariah tersebut. Sosialisasi tidak hanya mengenalkan

mengenai bank itu saja namun juga mengenai produk, sistem kerja dari bank itu. Oleh sebab itu diharapkan untuk bank syariah untuk lebih sering melakukan sosialisasi kesekolah-sekolah Islam dan juga kepada masyarakat agar banyak orang yang mengetahui sehingga menambah minat seseorang untuk menggunakan bank tersebut. Layanan bank yang digunakan yaitu layanan secara langsung dan layanan secara tidak langsung. Layanan langsung biasanya digunakan dalam proses penyetoran uang. Namun untuk melakukan penarikan dan transaksi seperti transfer biasaya lebih menggunakan ATM, karena lebih mudah lebih cepat dan lebih menghemat waktu, tidak perlu datang ke bank dan menunggu antrian di bank.

## **2. Bagaimana Keputusan Guru Pondok Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Konvensional**

Bank Konvensional adalah bank umum yang penerapannya itu berdasarkan sistem bunga. Namun meskipun penerapan bank konvensional berdasarkan bunga tidak membuat nasabah tidak menggunakan bank tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di pondok pesantren Darul Ikhlas yaitu ada 16 guru yang menjadi nasabah bank konvensional. Dari 16 guru tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Guru di Pondok Pesantren Darul Ikhlas sebanyak 8 orang untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana keputusan guru di pondok pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank konvensional.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 8 guru tersebut didapatkan bahwa keputusan mereka menggunakan bank konvensional yaitu dikarenakan:

1. Bank konvensional lebih mudah dan lebih maju dari bank yang lain
2. Biaya administrasi dan potongan perbulannya ringan
3. Pelayanan bank baik
4. Akses bank konvensional ada dimana-mana sehingga memudahkan untuk melakukan transaksi.
5. Jarak lokasi bank konvensional juga lebih dekat dari bank yang lain.

Dalam bank konvensional memang terdapat bunga namun hal itu tidak membuat beberapa guru tersebut tidak menggunakan bank konvensional karena layanan serta fasilitas yang disediakan oleh pihak bank sudah memenuhi kebutuhan dari nasabah untuk bertransaksi di bank tersebut.

Dari hasil pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru yang menggunakan bank konvensional dikarenakan bank konvensional memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk melakukan transaksi serta jarak bank yang dekat dan layanan yang disediakan oleh bank seperti ATM dan juga aplikasi BRIMO yang mudah untuk dijangkau dan digunakan sehingga membuat nasabah-nasabah terus menggunakan bank tersebut. Nasabah akan terus menggunakan bank yang memang memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan transaksinya. Oleh sebab itu setiap bank harus terus meningkatkan layanan dan

menyediakan banyak fasilitas yang bisa dijangkau oleh nasabah sehingga nasabah ataupun calon nasabah berminat untuk menggunakan bank tersebut. Pengetahuan juga sangat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan bank tersebut, oleh sebab itu diharapkan bisa terus melakukan penyebaran informasi dan bahkan sosialisasi langsung kepada guru-guru, sekolah dan juga masyarakat mengenai bank tersebut. Jika pengetahuan serta fasilitas yang disediakan sudah lengkap dan mudah dijangkau maka nasabah dan juga calon nasabah akan menggunakan bank tersebut sesuai dengan kebutuhan yang dia butuhkan.

Layanan bank yang digunakan oleh beberapa informan tersebut ada 5 guru yang menggunakan layanan secara langsung dan secara tidak langsung. Layanan secara tidak langsung biasanya mereka gunakan saat melakukan proses transaksi yaitu transfer dan juga penarikan uang. Namun ada juga guru yang hanya menggunakan layanan secara tidak langsung seperti ATM dan BRIMO yaitu ada 3 guru, dikarenakan menurut mereka proses transaksi seperti penarikan, transfer dan penyetoran sudah bisa dilakukan dengan menggunakan ATM dan BRIMO tanpa harus datang langsung ke bank, sehingga hal itu lebih memudahkan dan menghemat waktu. Keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank konvensional tidak dipengaruhi oleh tingkat margin dikarenakan guru-guru tersebut hanya menggunakan produk tabungan saja, bukan melakukan pembiayaan ataupun mencari keuntungan. Yang peneliti lihat dalam penelitian ini bahwasannya yang mempengaruhi guru-guru

menggunakan bank tersebut adalah kemudahan yang disediakan oleh bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi yang diperlukan oleh nasabahnya.

Selain itu guru di pondok pesantren Darul Ikhlas yang tidak menjadi nasabah di Bank Syariah dikarenakan guru yang ada di pondok pesantren Darul Ikhlas yang tidak mengetahui secara mendalam mengenai produk-produk yang ada di bank Syariah, sistem kerjanya, layanan yang diberikan, dan mengenai administrasi atau potongan yang ada di bank syariah. Sebagian guru di pondok pesantren Darul Ikhlas hanya mengetahui bank Syariah secara umum, karena memang mereka belum pernah menjadi nasabah di bank tersebut, selain itu mereka juga belum mendapatkan sosialisasi ataupun promosi yang menjelaskan mengenai bank Syariah secara mendalam sehingga mereka belum mengetahui mengenai sistem kerja bank Syariah. Selain itu lokasi bank Syariah lebih jauh jaraknya di bandingkan bank konvensional, dan akses bank Syariah masih terbatas sehingga susah untuk dijangkau. Oleh sebab itu sosialisasi dan melengkapi layanan dari bank sangat mempunyai pengaruh bagi nasabah untuk menggunakan bank tersebut, ketika kebutuhan yang dibutuhkan dari nasabah dan calon nasabah belum dia dapatkan maka dia tidak akan menggunakan bank tersebut.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 9 orang guru di pondok pesantren Darul Ikhlas 1 orang guru menggunakan bank Syariah dan 8 orang guru menggunakan Bank Konvensional serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan guru pondok pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank Syariah yaitu dikarenakan dalam bank Syariah tidak ada administrasi dan potongan biaya perbulan. Layanan yang digunakan dalam bank syariah yaitu layanan secara langsung yaitu digunakan ketika nasabah ingin melakukan penyetoran melalui teller yang ada di bank. Dan layanan tidak langsung yaitu ATM yang digunakan ketika melakukan transaksi seperti penarikan dan melakukan transfer, dikarenakan dengan menggunakan layanan tidak langsung ini lebih mempermudah kegiatan transaksi dan lebih menghemat waktu.
2. Keputusan guru pesantren Darul Ikhlas terhadap penggunaan layanan bank konvensional yaitu dikarenakan proses di bank konvensional lebih mudah, layanan dan pelayanannya baik, mudah di jangkau dan akses bank dimana-mana sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi. Layanan bnk yang digunakan yaitu layanan secara langsung dan tidak langsung. Layanan secara langsung yaitu digunakan ketika guru tersebut ingin

melakukan penyetoran dengan melalui teller, dan untuk penarikan dan transfer itu melalui ATM, ada juga guru yang menggunakan layanan tidak langsung sepenuhnya dikarenakan saat ini sudah bisa melakukan penyetoran, penarikan dan transfer menggunakan ATM dan juga aplikasi BRIMO. Guru-guru yang tidak menggunakan bank Syariah yaitu dikarenakan kurang mengetahui mengenai bank Syariah dan sistem kerjanya, selain itu adanya jarak lokasi yang lebih jauh dibandingkan dengan bank yang lain, dan akses mengenai bank Syariah masih sedikit, selain itu masih kurangnya sosialisasi dari bank Syariah kepada guru-guru di pondok pesantren Darul Ikhlas, sekolah-sekolah lainnya dan juga masyarakat sehingga membuat guru-guru masih banyak belum menggunakan layanan bank Syariah.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan. Sehubungan dengan penelitian ini dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat, yaitu:

### **1. Bagi Praktisi**

Bagi lembaga keuangan Syariah khususnya Bank Syariah Indonesia KCP Pagaram harus terus meningkatkan layanan dan pelayanan yang lebih baik, memperluas lagi cabang bank syariah dan memperbanyak fasilitas seperti ATM, melakukan sosialisasi dan promosi mengenai bank Syariah agar banyak guru-guru dan juga masyarakat yang mengetahui mengenai produk-produk Bank Syariah dan sistem kerjanya.

## 2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan ilmu bagi pihak kampus, sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain buku dan jurnal yang ada.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk agenda penelitian mendatang, agar dapat melanjutkan penelitian, ini tidak hanya pada keputusan guru terhadap penggunaan layanan bank Syariah dan bank konvensional saja, tetapi dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam penggunaan bank Syariah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik Cet.I*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Barata, Atep Adya, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Depdiknas R.I, *Proses Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama, 2002.
- Drumond, Helga, *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 Edisi Kelima*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Frida, Catharina Vista Okta, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Griffin, Ricky W, *Manajemen: Edisi 7 Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Hasan, Nurul Ichsan, *Perbankan Syariah*, Ciputat: Press Group, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama Cetakan ke 1*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Ivanovich, Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi*, Bogor: Litbang Pertanian, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Etika Customer Service*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Indeks, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Prenhallindo, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi ke 13*, Jakarta: Erlangga, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Marketing Management: An Asian Perspective* (Jakarta: Prenhallindo, 1999).
- Nikensari, Sri Indah, *Perbankan Syariah Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012.

- Oteng, Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Professional*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Poerwadarmita, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Pribadi Denny, dan Rizal Amegia Saputra, Dkk., *Sistem Pendukung Keputusan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Riofita, Hendra, *Perilaku Organisasi*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir, 2015.
- Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Diskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: IKAPI, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syamsi, Ibnu, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Tjiptono, Fandy, *Pemasaran Jasa*, Malang: Bayumedia, 2000.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Z.A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

## **JURNAL**

- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadarah* Vol. 17 No.33, (2018).
- Maski, Ghozali, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang”, *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 4, No. 1 (2010): DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.JIAE.004.01.5>.
- Anwar, Herson, “Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No.9 (2014), DOI: 10.21580/nw.2014.8.1.569.
- Aisyah, Muniaty, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Akses Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Liquidity* Vol 6 No.3 (2017), DOI: <https://doi.org/10.32546/lq.v6i2.29>.
- Sufitrayati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari’ah Di Kota Banda Aceh”, *Artikel Ihtiyath* Vol. 2 No. 1 (2018) (Diakses Pada 25 Oktober 2022, Pukul 13.00 WIB).
- Novi, Syamsul Hadi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 5 No.1 (2017), DOI: <http://dx.doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>.

## **SKRIPSI**

Amini, Afifah, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kota Banda Aceh).*” Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020.

Sinaga, Fitriani, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Cirendeu).*” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta 2019.

Kurniawan, Hendy, “*Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Murabahah Di Bank Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.*” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2020.

Sholeha, Nur Amalia, “*Analisis Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya GSM.*” Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017.

Anggara, Ryan, “*Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan.*” Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar, Blitar 2016.

Lestari, Sri, “*Analisis Keputusan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017).*” Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, Lampung, 2020.

## **WAWANCARA**

Hakimuddin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11.50 WIB.

Herlina, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 12.20 WIB.

Jaya, Joni Pandra, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 11.30 WIB.

Lisnani, Sri, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 12.50 WIB.

Musdalena, Fitri, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 14.10 WIB.

Riadusolihin, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 14.30 WIB.

Sari, Zulnia Anggun, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 13.20 WIB.

Syarifah, Raudatus, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 12.12 WIB

Utami, Efri, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2023 Pukul 11.40 WIB.

Wahyudi, Efran, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB.

## **WEBSITE**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/guru.html>, (Diakses Pada Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 14.50 WIB).

*Mengenal Manfaat Pelayanan Bank Dalam Kehidupan Sehari*, 2019. <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-manfaat-pelayanan-bank->

dalam-kehidupan-sehari-hari-1xldyKnCaMO (Diakses pada Kamis, 2  
Maret 2023, Pukul: 14.30 WIB).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH  
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

Pada hari ini Kamis Tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Selda Putriani / 19631093  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dengan Bank konvensional

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Fify Rindriani

Calon Pembimbing I : Muqrizal, M. Ag.  
 Calon Pembimbing II : Harianto Wijaya, M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Munculkan Materi Bentuk Layanan Pada bank syariah dalam latar belakang dari lebih lengkap lagi sesuai penelitian
2. Data awal lebih dilengkapi mengenai hasil wawancara awal.
3. Dalam penyusunan proposal p. ditambahkan lagi sesuai buku pedoman
4. Teori yang digunakan dalam proposal penelitian harus jelas
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lama 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Januari 2023

Moderator

(Fify Rindriani)

Calon Pembimbing II

Harianto Wijaya, M.E.  
 NIP. 2020079003

Calon Pembimbing I

Muqrizal, M. Ag.  
 NIP. 19771005200911007



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 31/In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
2. Harianto Wijaya, M, ME NIP. 2020079003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Selda Putriani  
NIM : 19631093  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup  
Pada tanggal : 15 Februari 2023

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 197702021998031007

- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag AUAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 302/In.34/FS/PP.00.9/05/2023  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 30 Mei 2023

Kepada Yth,  
Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ikhlas  
Di-  
Pagaralam

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Selda Putriani  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631093  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional  
Waktu Penelitian : 30 Mei 2023 Sampai Dengan 30 Juli 2023  
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Darul Ikhlas, Kec. Pagaralam Selatan, Kab. Pagaralam, Prov. Sumatera Selatan

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007





المعهد الإتحادي الإسلامي دار الاخلاص

PONDOK PESANTREN TERPADU DARUL IKHLAS

KOTA PAGAR ALAM, SUMATERA SELATAN

JL. PADANG KARET, RT 21, RW 4, KEL. BESEMAH SERASAN, KEC. PAGARALAM SELATAN, KOTA PAGARALAM. HP : 081377958899

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/001/Ponpes.di/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor 363/17.34/FS/PP.009/05/2023 Tanggal 12 JUNI 2023. Demikian Permohonan Izin Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup. Maka Yang Bertandah Tangan Dibawah Ini :

Nama : Hakimudin,BA  
NIY : 270308131069001  
Jabatan : Yayasan Pondok Pesantren

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Selda Putriani  
NIM : 19631093  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Kota Pagaralam Dari Tanggal 12 Juni 2023 Sampai Dengan 13 Juni 2023. Demikianlah Surat Keterangan Ini Dibuat Dengan Sebenarnya, Untuk Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.





IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Selda Paktani

NIM

19631093

FAKULTAS/PRODI

Syariah dan Ekonomi Islam / Pendidikan Syariah

PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

Nopriqal, M. Ag

Haranto Wijaya, M. ME

Analisis Kepuasan Guru Pesantren Darul Ulhas Tehadap

Renggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank konvensional

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sedikan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Selda Paktani

NIM

19631093

FAKULTAS/PRODI

Syariah dan Ekonomi Islam / Pendidikan Syariah

PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

Nopriqal, M. Ag

Haranto Wijaya, M. ME

Analisis Kepuasan Guru Pesantren Darul Ulhas Tehadap

Renggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank konvensional

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Nopriqal, M. Ag

NIP. 19111052009011001

Pembimbing II,

Haranto Wijaya, M. ME

NIP. 20120019003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/2/2023	Tambahkan data jumlah guru/bank layanan Bank Syariah dan Bank konvensional rumusan matrik dipisah	Ne.	Seluruh
2	24/2/2023	Acc Bab II	Np	Seluruh
3	22/5/2023	Peta Lahan	Np	Seluruh
4	21/5/2023	Peraturan HY Hengk Gaya Moring	Keip	Seluruh
5	02/06/2023	Acc Pedoman Wawancara	Np	Seluruh
6	8/07/2023	Tambahkan poin-poin di pembahasan	Np	Seluruh
7	11/7/2023	Acc untuk ujian wawancara	Np	Seluruh
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/2/2023	Perbaikan Torsi yg diantar + Loran bank dan daftar di sistem objek penelitian	Ar	Seluruh
2	01/5/2023	Acc Bab I	Ar	Seluruh
3	06/03/2023	Revisi penulisan footnote dan perbaikan penulisan yang tidak min- us	Ar	Seluruh
4	19/03/2023	Acc Bab II	Ar	Seluruh
5	20/5/2023	Acc Bab III	Ar	Seluruh
6	02/6/2023	Acc Pedoman Wawancara	Ar	Seluruh
7	07/02/2023	Tambahkan footnote di wawancara, Gantian daftar Riwayat (Bab 4 dan Bab 5)	Ar	Seluruh
8	11/7/2023	Acc Ujian	Ar	Seluruh



## Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional

### ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

35%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://sipeg.unj.ac.id">sipeg.unj.ac.id</a> Internet Source	1%

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah

3. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bank Syariah?
4. Dari mana bapak/ibu mengetahui tentang bank syariah?
5. Apakah bapak/ibu menggunakan produk bank syariah?
6. Apakah bapak/ibu menggunakan jasa bank syariah?
7. Apakah bapak/ibu mempunyai rekening bank syariah?
8. Apakah bapak/ibu menggunakan layanan bank syariah secara tidak langsung seperti *ATM, SMS Banking, Internet Banking dan Mobile Banking*?
9. Bagaimana keputusan bapak/ibu terhadap penggunaan layanan bank syariah secara tidak langsung?
10. Apakah bapak/menggunakan layanan bank syariah secara langsung dengan bertemu *customer service, teller dan security*?
11. Bagaimana keputusan bapak/ibu terhadap penggunaan layanan bank syariah secara langsung?
12. Apakah bapak/ibu mendapatkan promosi dari bank syariah?
13. Apakah tingkat margin berpengaruh terhadap keputusan bapak/ibu menggunakan bank syariah?
14. Apakah bapak/mengetahui lokasi bank syariah?
15. Apa alasan bapak/ibu memutuskan menggunakan layanan bank syariah?

### B. Keputusan Penggunaan Layanan Bank Konvensional

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bank konvensional?



2. Dari mana bapak/ibu mengetahui tentang bank konvensional?
3. Apakah bapak/ibu menggunakan produk bank konvensional?
4. Apakah bapak/ibu menggunakan jasa bank konvensional?
5. Apakah bapak/ibu mempunyai rekening bank konvensional?
6. Apakah bapak/ibu menggunakan layanan bank konvensional secara tidak langsung seperti ATM, SMS Banking, Internet Banking dan Mobile Banking?
7. Bagaimana keputusan bapak/ibu terhadap penggunaan layanan bank konvensional secara tidak langsung?
8. Apakah bapak/menggunakan layanan bank konvensional secara langsung dengan bertemu customer service, teller dan security?
9. Bagaimana keputusan bapak/ibu terhadap penggunaan layanan bank konvensional secara langsung?
10. Apakah bapak/ibu mendapatkan promosi dari bank konvensional?
11. Apakah tingkat margin berpengaruh terhadap keputusan bapak/ibu menggunakan bank konvensional?
12. Apakah bapak/mengetahui lokasi bank konvensional?
13. Apa alasan bapak/ibu memutuskan menggunakan layanan bank konvensional?

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hakimudin, BA

Umur : 53 Tahun

Prodi : Pimpinan Pondok Pesantren

Alamat : Pagaram

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 12 Juni 2023

  
(Hakimudin, BA)

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EPR1 UTAMI, S.Pd.

Umur : 28 Tahun .

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Alamat : Pagar Alam .

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 12 Juni 2023



EPR1 UTAMI, S.Pd

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERLINA, S.Pd

Umur : 32 TAHUN

Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Alamat : PAGAR ALAM .

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 12 Juni 2023



HERLINA, S.Pd

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulnia Anggun Sari, S.Pd

Umur : 24 Tahun

Prodi : Pend . Kimia

Alamat : Pagaram

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana SI Prodi Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pagaralam, 12 Juni 2023



Zulnia Anggun Sari, S.Pd

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fimi Musdalena .

Umur : 29 Tahun

Prodi : Pend - B. Ino

Alamat : Tanjung Cermin / Pagaralam

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 12 Juni 2023 .



Fimi Musdalena, S.Pd.

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudatus Syarifah

Umur : 23

Prodi : B.Indonesia

Alamat : Pagar Alam

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093


Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 10 Juni 2023

  
Raudatus Syarifah

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riadusdihin

Umur : 43

Prodi : Bahasa Arab

Alamat : Semenda

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pagaralam, 12 Juni 2023

  
Riadusdihin



SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efran wahyudi

Umur : 35

Jabatan: guru

Alamat: Jl Setra Somad Kota pagat ulan

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 13 Juni 2023

  
(Efran wahyudi)

**SURAT KETRANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JONI PANDRAJAYA, S.Pd

Umur : 33 TAHUN

Jabatan: GURU

Alamat: Ds GUNUNG KAYA KEC. JARAI

Menerangkan bahwa :

Nama : Selda Putriani

Nim : 19631093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagaralam, 13 Juni 2023



(JONI PANDRAJAYA, S.Pd.....)

## DOKUMENTASI





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Selda Putriani lahir di desa Gunung Agung pada tanggal 16 Agustus 2001, peneliti merupakan putri ke enam dari 8 bersaudara dari pasangan bapak Mukhtar Hakimi dan Ibu Ulipah yang bertempat tinggal di desa Gunung Agung Kec. Semende Darat Tengah Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan.

Berikut ini riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. Madrasah Ibtidayah Raudatus Shibyan Gunung Agung, pada tahun 2013
2. SMPN 02 Semende Darat Tengah, lulus pada tahun 2016
3. SMAN 01 Semende Darat Laut, lulus pada tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) program studi SI Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Di akhir Pendidikan S1 Perbankan Syariah peneliti mempersembahkan skripsi ini dengan judul: “Analisis Keputusan Guru Pesantren Darul Ikhlas Terhadap Penggunaan Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional.”